

## **RENUNGAN ADVEN UNTUK SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**Minggu, 29 November 2020 : Hari Minggu Adven I**

**Bacaan Yes. 63: 16b - 17; 64: 1,3b-8; Mzm 80: 2ac,3b, 15-16,18-19; 1 Kor 1: 3-9;**

**Mrk 13: 33-37**

13:33 Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba. 13:34 Dan halnya sama seperti seorang yang bepergian, yang meninggalkan rumahnya dan menyerahkan tanggung jawab kepada hamba-hambanya, masing-masing dengan tugasnya, dan memerintahkan penunggu pintu supaya berjaga-jaga. 13:35 Karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu bilamanakah tuan rumah itu pulang, menjelang malam, atau tengah malam, atau larut malam, atau pagi-pagi buta, 13:36 supaya kalau ia tiba-tiba datang jangan kamu didapatinya sedang tidur. 13:37 Apa yang Kukatakan kepada kamu, Kukatakan kepada semua orang: berjaga-jagalah! "

### **PESAN YANG MENYELAMATKAN**

Hati-hatilah dan berjaga-jagalah! Sebab kamu tidak tahu bilamanakah waktunya tiba  
(Mrk 13: 33 )

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Dulu saat Ibuku masih hidup di dunia, beliau sering menasihati saat aku akan pergi ke manapun. Beliau selalu mengatakan : hati-hati ya Nak, atau jaga dirimu baik-baik. Setelah itu aku berangkat dengan tenang dan ibuku juga melepas kepergianku dengan perasaan lega. Sebuah pesan singkat, tapi mendalam maknanya. Kasih sayangnya yang ia tunjukkan pada putrinya sangat luar biasa. Doa serta harapan agar anaknya sampai di tempat tujuan dengan selamat. Dialah sosok ibu yang selalu memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada anaknya. Setiap saat, kita harus diingatkan akan segala sesuatu agar lebih waspada atau berhati-hati.

Bacaan hari ini mengajak kita semua untuk selalu berjaga-jaga dan berhati-hati karena kedatangan-Nya kembali yang dapat terjadi kapan saja. Selama manusia masih hidup dalam peziarahan di dunia hendaknya selalu berusaha untuk selalu berjaga-jaga dan berhati-hati. Hendaknya kita selalu setia kepada perintah-Nya dan berusaha menyambut kedatangan-Nya dengan penuh kelayakan. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada kita hendaknya dapat kita kerjakan dengan baik.

Tuhan menghendaki agar kita mampu menanggapi panggilan kasihNya dengan sikap iman. Kesetiaan kita terhadap panggilan tugas kita hendaknya dapat kita laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Masa Adven adalah saat yang tepat bagi kita untuk memiliki harapan yang baik. Kedatangan Tuhan sebagai Sang Juru selamat hendaknya dapat kita sambut dengan penuh kelayakan kita sebagai anak-anakNya.

### **Refleksi:**

Sudahkah aku bersikap lebih baik selama waktu yang Tuhan berikan dalam hidupku?

### **Doa:**

Tuhan Yesus, ajarilah aku untuk selalu bersyukur akan kesempatan yang Tuhan berikan dalam hidupku. Amin.

**Aksi:**

Selalu menggunakan waktu dengan kegiatan yang positif

=====

**Senin, 30 November 2020 ; Pesta Santo Andreas, Ras**

**Bacaan : Rm 10: 9-18; Mzm 19: 2-3,4-5; Mat 4: 18-22**

4:18 Dan ketika Yesus sedang berjalan menyusur danau Galilea, Ia melihat dua orang bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya. Mereka sedang menebarkan jala di danau, sebab mereka penjala ikan. 4:19 Yesus berkata kepada mereka: "Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia." 4:20 Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia. 4:21 Dan setelah Yesus pergi dari sana, dilihat-Nya pula dua orang bersaudara, yaitu Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes saudaranya, bersama ayah mereka, Zebedeus, sedang membereskan jala di dalam perahu. Yesus memanggil mereka 4:22 dan mereka segera meninggalkan perahu serta ayahnya, lalu mengikuti Dia.

**KEREN LO GUYS MENJADI PENJALA MANUSIA**

Lalu merekapun segera meninggalkan jalanya dan mengikuti Dia ( Mat 4: 20 )

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini, 30 Nopember kita merayakan pesta Santo Andreas, salah seorang rasul Yesus. Dalam bahasa Yunani Andreas berarti gagah perkasa atau sang pemberani (manly). Sesuai dengan namanya ia tampil sebagai pribadi yang murah hati, siap menolong, terbuka dan antusias. Andreas merupakan saudara kandung Simon Petrus.

Andreas dipilih Yesus menjadi salah seorang dari 12 rasul-Nya yang utama, seperti yang dicatat di semua Injil dan Kisah Para Rasul.

Pada mulanya, Andreas murid Yohanes Pembaptis dan berteman dengan Yohanes orang Betsaida yang nantinya juga menjadi salah seorang Rasul. Mereka berdualah yang pertama berjumpa dengan Yesus ketika diperkenalkan oleh Yohanes Pembaptis sebagai "Anak Domba Allah". Tertarik karena mendengar gelar Yesus sebagai "Anak Domba Allah" maka Andreas bersama Yohanes mengikuti Yesus. Yesus bertanya kepada mereka, "Apakah yang kamu cari?" Mereka menjawab, "Rabi, di manakah Engkau tinggal?" Dan Yesus menjawab mereka, "Marilah dan kamu akan melihatnya. Mereka pun pergi, melihat dan tinggal bersama-Nya". Konon, Andreas pun mewartaakan Injil di Scytia dan Yunani.

Menurut tradisi, Andreas wafat sebagai martir. Mengenang Santo Andreas membuat kita belajar banyak dari kehidupannya. Keberaniannya sebagai misionaris sejati untuk memperkenalkan Yesus kepada Petrus dan orang-orang yang dikatakan kafir

Bacaan hari ini mengajak kita semua untuk menjadi murid Yesus yang memiliki keberanian untuk mengambil bagian dalam menerima ajakannya untuk mengikuti Dia dan menerima tawarannya menjadi penjala manusia.

Kesanggupan dan kesiapsiagaan kita untuk mau mengikuti Yesus dan menerima tawarannya menunjukkan bahwa Tuhan ingin memakai kita di dalam pekerjaan-Nya.

Apa pun panggilan kita, kita harus menunjukkan kesetiaan kepada Tuhan yang telah memanggil.

Kehidupan St. Andreas menginspirasi kehidupan kita supaya setia sebagai Murid Kristus selamanya. Santo Andreas, doakanlah kami.

**Refleksi:**

Sudahkah aku menjadi murid Yesus yang mampu memberikan kesaksian kepada orang lain agar mereka juga mau mengikuti-Mu ?

**Doa:**

Tuhan, berkatilah aku. Mampukan aku untuk menjadi penjala manusia . Amin.

**Aksi:**

Berani memberikan keteladanan dengan cara belajar bersikap rendah hati dan memaafkan kesalahan orang lain.

=====

**Selasa, 1 Desember 2020 : Pwb Dionisius dan Redemptus  
Bacaan : Yes. 11: 1-10: Mzm 72: 2,7-8,12-13,17; Luk 10: 21-24**

10:21 Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. 10:22 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorangpun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu. " 10:23 Sesudah itu berpalinglah Yesus kepada murid-murid-Nya tersendiri dan berkata: "Berbahagialah mata yang melihat apa yang kamu lihat 10:24 Karena Aku berkata kepada kamu: Banyak nabi dan raja ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya."

**BERKAT TUHAN DALAM HIDUPKU**

Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu (Luk 10: 21)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Ada banyak alasan orang mengucap syukur kepada Tuhan. Pada umumnya mengucap syukur selalu dikaitkan dengan peristiwa bahagia , misalnya karena lulus ujian, diterima bekerja di suatu perusahaan, atau diterima di sebuah universitas / diterima di sekolah yang diinginkan. Bahkan ketika kita mengalami peristiwa yang tidak atau kurang menyenangkan orang diharapkan mampu mengucapkan syukur atas apapun yang diberikan Tuhan kepadanya.

Mengucap syukur artinya kita berterima kasih kepada Tuhan atas pencapaian harapan atau cita-cita yang kita impikan.

Yesus dalam bacaan hari ini juga mengajak kita untuk selalu mengucap syukur Bersyukur karena kita telah menerima rahmat Allah setiap saat melalui orang-orang yang kita kenal atau tidak kita kenal.

Allah memberikan anugerah hidup dan keutamaan pada setiap orang dengan cara-cara yang berbeda dan sekalipun sangat sederhana. Karena itu dibutuhkan sikap yang tulus , rendah hati , dan terbuka dalam menjawab panggilan Allah dalam hidup kita sehari-hari.

Masa Adven menjadi masa yang penuh rahmat bagi kita . Masa untuk mengisi dan menata hidup dengan lebih baik sehingga kelahiran Sang Juru Selamat dapat kita sambut dengan sikap hati yang pantas dan layak dihadapan Allah.

**Refleksi:**

Sudahkah aku selalu mengucapkan syukur atas segala rahmat yang Tuhan berikan dalam hidupku ?

**Doa:**

Ya Tuhan Yesus Kristus, berikanlah aku kesanggupan untuk memahami segala rahmat kebaikan yang Engkau berikan dalam hidupku. Amin.

**Aksi:**

Selalu rajin berdoa mengucapkan syukur atas segala berkat Tuhan dalam hidupku dan berbagi kepada sesama

=====

**Rabu, 2 Desember 2020 : Hari Biasa Pekan I Adven ( U )**

**Bacaan: Yes . 25: 6-10a; Mzm 23: 1-3a,3b.-4,5,6; Mat.15: 29-37**

15:29 Setelah meninggalkan daerah itu, Yesus menyusur pantai danau Galilea dan naik ke atas bukit lalu duduk di situ. 15:30 Kemudian orang banyak berbondong-bondong datang kepada-Nya membawa orang lumpuh, orang timpang, orang buta, orang bisu dan banyak lagi yang lain, lalu meletakkan mereka pada kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka semuanya. 15:31 Maka takjublah orang banyak itu melihat orang bisu berkata-kata, orang timpang sembuh, orang lumpuh berjalan, orang buta melihat, dan mereka memuliakan Allah Israel. Yesus memberi makan empat ribu orang. 15:32 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan." 15:33 Kata murid-murid-Nya kepada-Nya: "Bagaimana di tempat sunyi ini kita mendapat roti untuk mengenyangkan orang banyak yang begitu besar jumlahnya?" 15:34 Kata Yesus kepada mereka: "Berapa roti ada padamu?" "Tujuh," jawab mereka, "dan ada lagi beberapa ikan kecil." 15:35 Lalu Yesus menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. 15:36 Sesudah itu Ia mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya memberikannya pula kepada orang banyak. 15:37 Dan mereka semuanya makan sampai kenyang. Kemudian orang mengumpulkan potongan-potongan roti yang sisa, tujuh bakul penuh.

**CELENGAN MASUK SURGA**

Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata: "Hati-Ku tergerak oleh belas kasihan kepada orang banyak itu. Sudah tiga hari mereka mengikuti Aku dan mereka tidak mempunyai makanan. Aku tidak mau menyuruh mereka pulang dengan lapar, nanti mereka pingsan di jalan." (Mat 15: 32)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Gerakan Celengan Yesus Tunawisma adalah suatu gerakan yang diprakarsai oleh Keuskupan Agung Jakarta sebagai salah satu bentuk pertobatan dengan berbelas rasa kepada sesama kita yang kurang beruntung, yaitu mereka yang Kecil, Lemah, Miskin, Tersingkir, dan Difabel ( LKMTD ). Seluruh umat di wilayah Keuskupan Agung Jakarta , mulai dari kelompok basis sampai dengan kelompok yang lebih besar diajak untuk bersikap empati dan peduli kepada mereka yang membutuhkan . Caranya adalah dengan menyisihkan rejeki yang mereka punya untuk diberikan bagi orang-orang yang menderita dalam bentuk celengan.

Yesus telah memberikan teladan kepada kita. Ia telah mengajarkan kita cara bersikap peduli pada sesama terlebih terhadap sesama yang menderita. Tindakan Yesus menyembuhkan penyakit dan memberi makan kepada orang banyak telah menunjukkan cinta kasih yang tanpa batas . Bahkan Yesus sendiri ikut terlibat dalam karya kemanusiaan itu. Kepekaan Yesus untuk menyembuhkan banyak orang sakit dan membantu memenuhi kebutuhan makan bagi orang banyak menjadi dasar keutamaan dalam melakukan sesuatu bagi mereka.

Mari kita jadikan masa Adven sebagai saat yang tepat untuk kita dapat berbagi kepada saudara-saudara kita yang membutuhkan sehingga penantian kita akan kedatangan Yesus sebagai Penyelamat menjadi lebih sempurna.

**Refleksi:**

Sudahkah aku memiliki kepekaan terhadap sesamaku yang membutuhkan pertolonganku ?

**Doa:**

Tuhan Yesus berikanlah aku hati yang lembut dan peka terhadap orang-orang yang membutuhkan pertolonganku. Amin.

**Aksi:**

Aku akan selalu berbagi kepada orang-orang yang membutuhkan

=====

**Kamis, 3 Desember 2020: Pesta Santo Fransiskus Xaverius Im (P) Pelindung Misi**

**Bacaan : 1 Kor .9: 16-19,22-23: Mzm.117: 1,2; Mrk.16: 15-20, Kis 20: 17-36**

16:15 Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. 16:16 Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum 16:17 Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, 16:18 mereka akan memegang ular dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh." 16:19 Sesudah Tuhan Yesus berbicara demikian kepada mereka, terangkatlah Ia ke sorga, lalu duduk di sebelah kanan Allah. 16:20 Merekapun pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu dengan tanda-tanda yang menyertainya.

**SIAP MENJADI DUTA**

Lalu Ia berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk (Mrk 16: 15)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Santo Fransiskus Xaverius adalah salah seorang pendiri **Serikat Yesus** dan seorang pionir misionaris Kristen di Belahan dunia bagian timur. Ia terlahir sebagai putera **bangsawan** Basque di Navarro dengan nama Francisco de Jaso y Azpilcueta di Kastil Xavier (Bahasa Spanyol modern : Javier, Basque : Xabier, Katalan : Xavier) pada tanggal 7 april 1506. Pada usia 19 tahun, pemuda **bangsawan** yang cerdas ini masuk Universitas Paris, di mana dia lulus dengan licence ès arts pada tahun 1530. Dia kemudian melanjutkan studi dalam bidang teologi di kota itu, dan berkenalan dengan st. Petrus Faber dan st. Ignatius de Loyola yang pada waktu itu sedang berusaha membentuk sebuah Serikat Religius. Melihat kecerdasan dan semangat Fransiskus; Ignatius berusaha mengajaknya untuk bergabung dengan Serikat Yesus yang hendak didirikannya.

Pada mulanya Fransiskus menolak. Pemuda yang suka bersenang-senang ini tidak pernah memikirkan tawaran tersebut. Namun St. Ignatius selalu mengulang kata-kata Yesus seperti dalam Kitab Suci : “ Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya ? Akhirnya, Fransiskus memahami dengan jelas bahwa panggilan hidupnya bukanlah untuk dunia ini melainkan untuk membaktikan dirinya kepada Tuhan. Bersama dengan Ignatius, Pierre Favre (Petrus Faber) dan empat orang lainnya, Fransiskus Xaverius mengikat janji di Montmartre dan mendirikan Serikat Yesus pada 15 Agustus 1534, dengan mengucapkan kaul kemiskinan dan kesucian.

Ketika Fransiskus berusia tigapuluh empat tahun, St. Ignatius mengutusya sebagai misionaris ke Hindia Belanda. Ia berkarya dengan begitu gemilang disemua wilayah perutusannya. Mulai dari Goa, India, Srilanka, Indonesia, Jepang serta pulau-pulau lain di timur. St. Fransiskus mempertobatkan begitu banyak orang hingga Gereja menganggap bahwa belum pernah ada seorangpun yang menobatkan begitu banyak orang seperti Santo Fransiskus Xaverius sejak jaman Rasul Petrus dan Paulus. Sesungguhnya, ia membaptis begitu banyak orang hingga ia menjadi terlalu lemah bahkan untuk mengangkat tangannya sendiri.

Pada tanggal 1 Januari 1546 Fransiskus Xaverius tiba di Ambon. Ia tinggal di pulau itu hingga pertengahan bulan Juni dan dalam masa yang singkat itu ia telah membaptis ribuan orang Ambon menjadi Kristen. Setelah itu ia mengunjungi pulau-pulau lainnya di Maluku, termasuk Ternate dan Moro. Misi di Ambon ini menjadi salah satu awal sejarah Gereja Katolik di Indonesia. Sepanjang perjalanan dan kerja kerasnya yang melelahkan, St. Fransiskus senantiasa dipenuhi oleh sukacita yang datang dari Tuhan. Ia mendambakan untuk dapat pergi ke Cina, ke daerah di mana tak seorang asing pun diijinkan masuk. Setelah persiapan-persiapan dilakukan, Fransiskus berangkat menuju cina. Di awal September 1552, ia tiba di pulau Shangchuan di Tiongkok.

Namun sebelum sempat berkarya didaratan besar Cina, Missionaris Besar ini jatuh sakit pada tanggal 21 November 1552. Ia meninggal dunia di pulau itu pada tanggal 2 Desember 1552, pada umur 46 tahun. Semasa hidupnya Santo Fransiskus telah menunjukkan kesetiiaannya dipanggil menjadi murid Yesus. Menjadi murid Yesus berarti seseorang siap sediaewartakan Injil, menyangkal dirinya, dan memikul salib-Nya.

Bacaan hari ini mengajak setiap orang yang percaya kepada Yesus untuk siap sedia menjalankan tugas perutusan Yesus yaituewartakan Injil ke seluruh dunia. Di masa Adven ini, marilah kita sebagai pengikut Yesus, kita berani untuk menjadi duta dan diutus untukewartakan kabar baik dimanapun kita berada.

### **Refleksi:**

Apakah aku sudah menjalanku tugas perutusanku dengan baik ?

**Doa:**

Tuhan Yesus Kristus, mampukan aku menjadi saksi Kristus dalam kehidupanku sehari-hari. Amin.

**Aksi:**

Aku akan terlibat aktif dalam kegiatan kehidupan menggereja.

=====

**Jumat, 4 Desember 2020, Hari Biasa Pekan I Adven**

**Bacaan: Yes. 29 : 17-24; Mzm. 27: 1, 4, 13-14; Mat 9: 27-31.**

9:27 Ketika Yesus meneruskan perjalanan-Nya dari sana, dua orang buta mengikuti-Nya sambil berseru-seru dan berkata: "Kasihailah kami, hai Anak Daud." 9:28 Setelah Yesus masuk ke dalam sebuah rumah, datanglah kedua orang buta itu kepada-Nya dan Yesus berkata kepada mereka: "Percayakah kamu, bahwa Aku dapat melakukannya?" Mereka menjawab: "Ya Tuhan, kami percaya." 9:29 Lalu Yesus menjamah mata mereka sambil berkata: "Jadilah kepadamu menurut imanmu." 9:30 Maka meleklah mata mereka. Dan Yesuspun dengan tegas berpesan kepada mereka, kata-Nya: "Jagalah supaya jangan seorangpun mengetahui hal ini." 9:31 Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu.

**"MELIHAT DENGAN IMAN BUKAN MATA"**

"Tetapi mereka keluar dan memasyhurkan Dia ke seluruh daerah itu" (Mat. 9: 31)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita disapa Allah melalui injil hari ini yang dikutip dari Matius 9:27-31. Pada injil hari ini mengajarkan kita akan iman yang kita miliki kepada Allah melalui Yesus Kristus Putranya. Orang buta pada injil hari ini yang percaya dengan penuh kesungguhan ingin berjumpa dengan Tuhan Yesus dan ingin memperoleh kesembuhan. Itu sebabnya Tuhan Yesus berkata "*Jadilah pada mu menurut iman mu*". Iman mereka kepada Yesuslah yang menuntun pendengaran dan suara yang berseru-seru untuk tetap dapat mengikut Tuhan Yesus, walaupun mereka tidak dapat melihat .

Demikianlah halnya kita dalam kehidupan ini, bisa dikatakan kita seperti kedua orang buta itu. Bukan mata yang kita andalkan untuk dapat dan sanggup mengikut Tuhan Yesus. Kita tidak akan pernah bisa mengikut Yesus dan melihat perbuatan Tuhan Yesus jika hanya mengandalkan mata. Tetapi kita memakai iman untuk menuntun pendengaran kita mendengar suara Tuhan dan suara hati kita untuk tetap berseru kepada Tuhan. Menggunakan suara hati berarti kita mendengarkan suara Tuhan yang tetap menuntun kita kejalan yang benar.

**Refleksi:**

Apakah aku sudah sungguh-sungguh mengikuti Tuhan Yesus dengan iman ku?

**Doa:**

Tuhan Yesus Kristus, terangilah jalan hidup kami dan kuatkan iman kami supaya tidak tenggelam oleh kegelapan dan ketidakberdayaan. Amin

**Aksi:**

Tetap mengikuti Tuhan Yesus meskipun tidak melihat-Nya.

=====

**Sabtu, 5 Desember 2020, Hari Biasa Pekan I ADVEN**

**Bacaan: Yes. 30:19-21, 23-26; Mzm. 147: 1-2,3-4,5-6; Mat. 9: 35-10:1, 6-8.**

9:35 Demikianlah Yesus berkeliling ke semua kota dan desa; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Sorga serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan. 10:1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi kuasa kepada mereka untuk mengusir roh-roh jahat dan untuk melenyapkan segala penyakit dan segala kelemahan. 10:6 Melainkan pergilah kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.10:7“Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat”. 10:8“Sembuhkanlah orang sakit; bangkitkanlah orang mati; tahirkanlah orang kusta; usirlah setan-setan.Kamu telah memperolehnya dengan cuma-cuma, karena itu berikanlah pula dengan cuma-Cuma”.

**KITA DIPANGGIL MENJADI SAKSI KRISTUS**

“Pergilah dan beritakanlah: Kerajaan Sorga sudah dekat” (Mat.10: 7)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita merenungkan sabda Tuhan tentang mewartakan kerajaan sorga. Yesus memanggil kedua belas rasul-Nya, mereka diberi kuasa untuk mengusir roh-roh jahat dan melenyapkan penyakit bukan hanya itu saja Yesus juga mengutus mereka untuk mencari domba-domba yang hilang atau yang sesat. Para murid Yesus sudah memperoleh segala sesuatu yang mereka butuhkan pada saat pewartaan kerajaan sorga dengan cuma-cuma. Anak-anak yang terkasih pada kitab Yesaya juga menjelaskan bahwa Tuhan akan tetap mengasihi kita Ia akan memberi segala kebutuhan kita lebih dari yang kita minta.

Anak-anak yang terkasih marilah kita lihat diri kita sendiri. Kita pun dipanggil untuk mengambil bagian dari misi Yesus untuk mewartakan kerajaan sorga didunia ini sesuai dengan kondisi kita sendiri. Dalam perjalanan hidup kita banyak hal yang sudah kita terima dengan cuma-cuma dari Tuhan. Untuk itu marilah kita wartakan kerajaan surga di dunia ini agar Ia senantiasa di muliakan didunia ini.

**Refleksi:**

Apakah panggilan Tuhan sudah ku jalankan dalam hidup ku?

**Doa:**

Ya Tuhan Allah kami yang baik, Engkau memanggil kedua belas murid-Mu untuk menjadi patner dalam mewartakan Kerajaan Allah. Mampukan kami juga untuk menjadi saksi-Mu di tengah dunia saat ini. Jadilah diri kami sebagai pewarta yang handal untuk membawa kawan-an domba-Mu kepada kebenaran dan kebaikan, demi Kristus Tuhan kami.

**Aksi:**

Mewartakan kerajaan sorga melalui tugas dan pelayanan ku setiap hari sebagai seorang pelajar

=====



**Minggu, 6 Desember 2020, Hari Minggu Adven II**

**Bacaan: Yes. 40: 1-5,9-11; Mzm. 85: 9ab-10,11-12-13-14; 2Ptr. 3: 8-14; Mrk. 1: 1-8.**

1:1 Inilah permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah. 1:2 Seperti ada tertulis dalam kitab nabi Yesaya: "Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Engkau, ia akan mempersiapkan jalan bagi-Mu; 1:3 ada suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk Tuhan, luruskanlah jalan bagi-Nya", 1:4 demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." 1:5 Lalu datanglah kepadanya orang-orang dari seluruh daerah Yudea dan semua penduduk Yerusalem, dan sambil mengaku dosanya mereka dibaptis di sungai Yordan. 1:6 Yohanes memakai jubah bulu unta dan ikat pinggang kulit, dan makanannya belalang dan madu hutan. 1:7 Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang Ia yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak. 1:8 Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus."

#### **WARTA TENTANG KESELAMATAN**

Demikianlah Yohanes Pembaptis tampil di padang gurun dan menyerukan: "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu." (Mrk. 1: 4)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini gereja katolik memasuki minggu kedua masa adven. Tidak terasa satu pekan telah kita jalani masa adven ini. Tentunya, banyak sukacita yang kita lalui selama satu pekan yang lewat. Semoga sukacita itu menjadi berkah bagi kita bersama dalam masa penantian ini. Pada hari ini, kita diajak untuk merenungkan kembali perjalanan hidup kita. Dalam bacaan pertama, kita mendengar bahwa Nabi Yesaya menyuarakan berita tentang keselamatan bagi mereka yang berada dalam masa pembuangan. Nabi Yesaya mengingatkan mereka untuk membuka diri dan hati untuk bertobat menjadi pribadi yang baru. Agar mereka sungguh dapat melihat Allah yang datang dengan kekuatan dan dengan tenaga dan kuasa-Nya.

Kemudian dalam bacaan kedua, Rasul Petrus dalam suratnya pastoralnya menekankan hal yang sama yakni agar jemaatnya mempersiapkan diri dengan baik terutama tentang kesucian hidup beriman. Rasul Petrus memperingatkan bahwa hari Tuhan akan segera tiba. Oleh karena itu, setiap orang harus mempersiapkan diri dengan baik terutama tentang kesalehan hidupnya. Selagi masih ada waktu Rasul Petrus menagajak semua jemaatnya untuk bertobat menuju kearah hidup yang lebih baik. Hal senada juga diungkapkan oleh Yohanes Pembaptis "Bertobatlah dan berilah dirimu dibaptis dan Allah akan mengampuni dosamu" (Mrk. 1: 4). Seruan pertobatan ini yang menjadi bahan permenungan kita bersama pada hari ini.

#### **Refleksi:**

Sudah sejauh manakah kita mempersiapkan hati dan diri kita selama masa penantian ini? Bagaimana relasi kita dengan Allah dan sesama selama ini?

#### **Doa:**

Allah Tuhan kami, bukalah hati dan pikiran kami untuk senantiasa berserah diri pada kehendak-Mu. Mampukan kami untuk melawan kelemahan yang ada di dalam diri kami.

Curahkanlah rahmat-Mu ke dalam diri kami pribadi lepas pribadi. Agar kami mampuewartakan kabar sukacita kepada semua orang dengan penuh kasih yang berasal dari pada-Mu. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. amin

**Aksi:**

Saya akan berusaha untuk lebih disiplin dalam tugas dan tanggungjawab; baik di rumah maupun di sekolah.

=====

**Senin, 7 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven II**

**Pw. St. Ambrosius, UskPujG (P) Bacaan: Yes. 35: 1-10; Mzm. 85: 9ab-10,11-12-13-14; Luk. 5: 17-26**

5:17 Pada suatu hari ketika Yesus mengajar, ada beberapa orang Farisi dan ahli Taurat duduk mendengarkan-Nya. Mereka datang dari semua desa di Galilea dan Yudea dan dari Yerusalem. Kuasa Tuhan menyertai Dia, sehingga Ia dapat menyembuhkan orang sakit. 5:18 Lalu datanglah beberapa orang mengusung seorang lumpuh di atas tempat tidur; mereka berusaha membawa dia masuk dan meletakkannya di hadapan Yesus. 5:19 Karena mereka tidak dapat membawanya masuk berhubung dengan banyaknya orang di situ, naiklah mereka ke atap rumah, lalu membongkar atap itu, dan menurunkan orang itu dengan tempat tidurnya ke tengah-tengah orang banyak tepat di depan Yesus. 5:20 Ketika Yesus melihat iman mereka, berkatalah Ia: "Hai saudara, dosamu sudah diampuni." 5:21 Tetapi ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi berpikir dalam hatinya: "Siapakah orang yang menghujat Allah ini? Siapa yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah sendiri?" 5:22 Akan tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka, lalu berkata kepada mereka: "Apakah yang kamu pikirkan dalam hatimu? 5:23 Manakah lebih mudah, mengatakan: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, dan berjalanlah? 5:24 Tetapi supaya kamu tahu, bahwa di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa" ?berkatalah Ia kepada orang lumpuh itu?:"Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!" 5:25 Dan seketika itu juga bangunlah ia, di depan mereka, lalu mengangkat tempat tidurnya dan pulang ke rumahnya sambil memuliakan Allah. 5:26 Semua orang itu takjub, lalu memuliakan Allah, dan mereka sangat takut, katanya: "Hari ini kami telah menyaksikan hal-hal yang sangat mengherankan."

**TINDAKAN DAN MUKJIZAT**

Kepadamu Kukatakan, bangunlah, angkatlah tempat tidurmu dan pulanglah ke rumahmu!"  
(Luk. 5: 24)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Peristiwa penyembuhan terhadap orang lumpuh yang baru saja kita dengar dalam bacaan tadi menjadi suatu refleksi bagi kita bersama. Dalam bacaan tersebut dikisahkan kepada kita bagaimana perjuangan orang mengusung orang tersebut untuk berjumpa dengan Yesus agar ia memperoleh kesembuhan. Berbagai upaya di lakukan agar si sakit dapat berjumpa dengan Yesus. Penderita lumpuh mempunyai harapan yang besar untuk berjumpa dengan Yesus dan memperoleh kesembuhan. Ia sangat percaya bahwa Yesus dapat menyembuhkannya. Secara manusiawi, ketika kita sakit pasti kita pergi berobat ke dokter dengan harapan yang besar kita dapat disembuhkan terhadap penyakit yang kita alami.

Namun bagi Yesus, penyembuhan tidak hanya mengenai penyakit secara fisik. Dalam hal ini, tindakan Yesus dalam menyembuhkan orang lumpuh tadi lebih menyoroti persoalan yang fundamental yang melumpuhkan manusia; dosa atau penolakan atas kasih Allah. Manusia lumpuh, buta, budak, dan berketat terhadap ketiga hal tersebut sehingga tidak sanggup lagi untuk mengenali kehadiran Allah dalam hidup. Hal inilah yang melatarbelakangi sikap kepedulian Yesus terhadap manusia. Yesus menunjukkan kuasa pembebasan yang berasal dari Baba-Nya.

Tindakan penyembuhan yang dilakukan oleh Yesus menjadi sebuah pesan moral bagi setiap manusia, bahwa Kerajaan Allah sudah dekat dan keselamatan manusia sungguh nyata. Oleh karena itu, pada masa adven ini menjadi suatu kesempatan yang sangat baik bagi kita untuk membuka diri terhadap kasih karunia Allah. Kita perlu belajar dari penderita lumpuh yang punya inisiatif datang kepada Yesus mohon rahmat kesembuhan. Agar perlu mempersiapkan diri kita terhadap hal-hal yang sangat menakjubkan dalam dan bersama Yesus.

### **Refleksi:**

Apakah selama masa adven ini kita sudah membuka diri atas kasih karunia Allah? Karakter siapakah yang paling menonjol dalam diri kita; Si lumpuh atau Para ahli Taurat?

### **Doa:**

Tuhan Yesus Kristus, bukalah hati dan pikiran ku selama masa penantian ini untuk lebih mengenal kehadiran-Mu dalam hidup dan sembuhkanlah aku dari segala kerapuhan ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. Amin

### **Aksi:**

Saya akan berusaha untuk bersikap rendah hati terhadap sesama, dan tidak mudah untuk menghakimi orang lain.

=====

**Selasa, 8 Desember 2020, Hari Biasa Pekan Adven II**

**HARI RAYA SP MARIA DIKANDUNG TANPA NODA (P)**

**Bacaan: Kej. 3: 9-15,20; Mzm. 98: 1,2-3bc, 3bc-4; Ef. 1: 3-6, 11-12; Luk. 1: 26-38.**

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, 1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." 1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan

kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

### **PERNYATAAN DIRI ALLAH**

"Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus" (Luk. 1: 31).

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Dalam suratnya kepada Jemaat di Galatia, Rasul Paulus menyampaikan salamnya dengan mengatakan; "Kasih karunia menyertai kamu dan damai sejahtera dari Allah, Bapa, kita dan dari Tuhan Yesus" (Ef. 1: 3). Melalui suratnya kepada Jemaat di Galatia Paulus ingin mencerita kasih karunia Allah yang begitu besar di dalam hidupnya. Paulus memberikan kesaksian hidupnya, dengan menceritakan perjuamaannya secara pribadi dengan Yesus Kristus. Perjumpaan tersebut sungguh menjadi titik balik pertobatan bagi Paulus. Dia menyatakan bahwa Injil yang ia beritakan itu bukanlah dari manusia, tetapi dari pernyataan Yesus sendiri kepadanya. Pengalaman perjumpaan dengan Yesus inilah menjadi suatu modal yang sangat kuat bagi Paulus dalamewartakan kabar sukacita ini.

Kabar sukacita ini tidak hanya dialami oleh Paulus saja, setiap orang yang menjadi anak Allah pun dapat mengalami kabar sukacita. Dalam bacaan Injil hari ini, Maria juga mengalami kabar sukacita. Di mana Allah menyampaikan kabar sukacita kepadanya melalui perantaraan Malaikat Gabriel. "Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus (Luk. 1: 31)." Mendengar hal ini tentu saja maria kaget, heran dan berbagai macam pergumulan di dalam dirinya. Namun ia menyerahkan semuanya kepada kehendak Allah atas kabar sukacita yang dialaminya.

Dalam kehidupan kita sehari-hari sebagai murid Yesus, tentu saja kita juga pernah mengalami kehadiran atau penyertaan Allah dalam hidup kita. Kehadiran Allah dapat kita rasakan lewat orang-orang terdekat dan di sekitar tempat kita tinggal. Pertolongan dan perbuatan kasih mereka yang tulus sungguh menjadi pangalaman sukacita bagi kita yang sangat membutuhkannya pada saat itu. Perbuatan baik yang kecil dan dilakukan dengan cinta yang besar akan menjadi sumber berkat bagi orang yang membutuhkannya. Mari kita menjadi saluran berkat bagi sesama kita yang membutuhkan pertolongan dan perhatian dari kita. Sebagai murid Yesus, kita senantiasa untuk terus menerus menebarkan kebaikan bagi semua insan.

### **Refleksi:**

Apakah selama masa adven ini aku sudah menjadi saluran berkat bagi teman sekelas ku? Selama satu pekan ini, perbuatan baik apakah yang sudah aku lakukan bagi kedua orang tua ku?

### **Doa:**

Allah Tuhan kami, Engkau telah menyatakan diri-Mu kepada Rasul Petrus dan Bunda Maria. Pernyataan diri-Mu sungguh menjadi kabar sukacita bagi kami, bahwa Engkau adalah Bapa yang baik. Engkau mengutus Yesus Kristus Putra-Mu ke dunia guna menjadi sang Juruselamat bagi kami. Ya Tuhan, selama masa adven ini curahkanlah kasih karunia-Mu atas diri kami

masing-masing agar kami sungguh mampu dan dikuatkan menjadi pewarta kabar sukacita di muka bumi ini. Demi Kristus Tuhan dan pengantara kami. amin

**Aksi:**

Saya akan berusaha menolong teman, orang tua yang membutuhkan bantuan

=====

**Rabu, 9 Desember 2020, Hari Biasa Pekan II Adven**

**Bacaan: Yes. 40: 25-31; Mzm. 103: 1-2, 3-4, 8, 10; Mat.11: 28-30**

11:28 Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. 11:29 Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan. 11:30 Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Ku pun ringan.

**Mendekatkan diri membawa ketenangan**

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu” (Mat.11: 28)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Dalam kehidupan sehari-hari kita seringkali mengalami berbagai macam pergumulan dalam hidup kita. Rasa cemas, beban yang berat, keduakaan, kesulitan, serta rasa frustrasi kerap menghampiri. Pada saat mengalami hal itu, tidak jarang kita merasa Tuhan tidak ada bersama kita atau kita merasa jauh dari Tuhan. Sebenarnya bukan Tuhan tidak hadir bersama kita, tetapi karena kita seringkali lupa bahawa Tuhan ada bersama dengan kita. Namun yang seringkali terjadi adalah kita kurang percaya bahwa Tuhan mampu menolong kita. Singkatnya, kita tidak melibatkan Tuhan. Problemnya adalah kuk kehidupan tidak selalu menjadi ringan ketika manusia menyangganya sendiri.

Hari ini dalam bacaan pertama tadi melalui Nabi Yesaya, Allah mau mengingatkan kita kembali akan kuasa-Nya yang lebih besar dari apa pun dan Ia sanggup menopang semua manusia dibahunya supaya beban mereka menjadi ringan. Dalam bacaan Injil yang baru saja kita dengar, Yesus dengan tegas mengatakan hal yang serupa mengundang kita; “*Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu*”. Ia mengundang kita untuk masuk ke dalam hati-Nya yang lembut dan penuh belas kasih.

Marilah kita membuka diri terhadap undangan pada masa Adven ini. Tuhan mengundang kita untuk ambil bagian dalam karya belas kasih-Nya yang tak pernah berkesudahan, kasih-Nya menyapa pribadi lepas pribadi. Dalam kesatuan dengan-Nya kita ditopang dan diberkati. Hal ini mau menunjukkan bahwa Tuhan senantiasa menyertai kita, selalu hadir dan menguatkan kita saat menghadapi beban hidup yang berat dalam kehidupan ini.

**Refleksi:**

Sudahkah saya mendekatkan diri dengan-Nya?

**Doa:**

Tuhan Yesus Kristus, terimakasih yang tak berkesudahan kami haturkan kepada-Mu, karena Engkau telah mencairkan hati kami yang beku dan melembutkan hati kami sehingga kami mampu untuk membuka hati kepada-Mu dan memenuhi undangan-Mu untuk tinggal bersama di dalam kasih-Mu. Amin

**Aksi:**

Mempersiapkan dan Mendekatkan diri menyambut kedatangan-Nya.

=====

**Kamis, 10 Desember 2020 : Pekan ke II Adven**

**Bacaan: Yesaya 41: 13-20; MZM 145: 1-9-13b; R:a; Matius 11: 11-15**

11:11 Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah tampil seorang yang lebih besar dari pada Yohanes Pembaptis, namun yang terkecil dalam Kerajaan Sorga lebih besar dari padanya. 11:12 Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya. 11:13 Sebab semua nabi dan kitab Taurat bernubuat hingga tampilnya Yohanes 11:14 dan--jika kamu mau menerimanya--ialah Elia yang akan datang itu. 11:15 Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!

**JALAN TUHAN YANG KUPILIH**

Sejak tampilnya Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Sorga diserong dan orang yang menyerongnya mencoba menguasainya (Mat 11: 12)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Banyak orang yang ingin agar perjalanan hidupnya baik dan selalu mulus tanpa hambatan, banyak pula upaya yang dilakukan, tak jarang upaya yang mereka pilih bukanlah sebuah jalan yang pernah dilalui oleh Tuhan dalam hidup-Nya, walau semua orang tau bahwa Tuhan membawa umatnya pada jalan keselamatan yaitu kerajaan surga, namun mereka sepertinya merasa berhak memilih jalan mereka, berhak untuk mengatur perjalanan hidupnya bahkan menguasai banyak hal demi kepentingan pribadi tanpa memikirkan orang lain, tidak mau susah, menderita, malas, egois, kesombongan, ketakutan bisa menjadi dasar manusia memilih yang baik-baik saja dan menghindari sesuatu yang tidak disukai dan mengenakan dalam hidup mereka.

Hari ini kita belajar dari Yohanes Pembaptis, bagaimana ia justru tampil membawa jalan bagi Kerajaan Surga dan melakukan hal besar demi keselamatan umat manusia, jalan yang dipilihnya ini bukanlah suatu jalan yang bebas hambatan, bukan juga jalan yang banyak dipilih orang, namun sebuah jalan yang menampakkan kerendahan hati, jalan pewartaan dan jalan kebaikan bagi semua orang, ia memilih jalan hidupnya bersama Allah dan rencana Allah yang diberikan kepadanya untuk ia imani dan laksanakan sehingga ia mampu melihat Allah dan setia pada pilihannya.

Mari kita menjadikan diri kita jalan keselamatan bagi sesama dan bagi diri kita sendiri lewat jalan kehidupan yang kita pilih, sebuah jalan bersama Allah.

**Refleksi:**

Jalan yang mana yang akan kita pilih untuk masuk Kerajaan Surga

**Doa:**

Ya Bapa, tuntunlah kami mengikuti jalan Mu agar setia dan semakin mencintai Mu dan membawa banyak orang dalam iman Katolik.

**Aksi:**

Menjadi pembuka jalan bagi rencana Allah di dunia.

=====

**Jumat 11 Desember 2020 : Pekan ke II Adven**

**Bacaan: Yesaya 48: 17-19, MZM 1 : 1-6; R: Yohanes 8: 12. Matius 11: 16-19**

11:16 Dengan apakah akan Kuumpamakan angkatan ini? Mereka itu seumpama anak-anak yang duduk di pasar dan berseru kepada teman-temannya: 11:17 Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung. 11:18 Karena Yohanes datang, ia tidak makan, dan tidak minum, dan mereka berkata: Ia kerasukan setan. 11:19 Kemudian Anak Manusia datang, Ia makan dan minum, dan mereka berkata: Lihatlah, Ia seorang pelahap dan peminum, sahabat pemungut cukai dan orang berdosa. Tetapi hikmat Allah dibenarkan oleh perbuatannya."

**MELUANGKAN WAKTU BAGI TUHAN**

Kami meniup seruling bagimu, tetapi kamu tidak menari, kami menyanyikan kidung duka, tetapi kamu tidak berkabung (Mat 11: 17)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Pernahkah kita berfikir bahwa waktu Tuhan adalah setiap saat, sejak bangun pagi hingga waktu kita akan kembali beristirahat tidur.

Banyak orang, yang kadang masih cuek dengan kehidupan rohani mereka, banyak yang masih sibuk dengan hal-hal duniawi, kesibukan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup lebih penting diusahakan daripada bagaimana sikap iman kita dalam relasi dengan Tuhan dan sesama itu nampak. Ketika pelajaran sekolah begitu banyak, ditambah tuntutan nilai dan juga pekerjaan rumah yang harus kita lakukan, ajaran Tuhan belum menjadi sesuatu yang penting untuk dilaksanakan bahkan dihayati. Ditambah situasi saat ini rasanya lebih baik kita mengurus hal-hal demi keterberlangsungan hidup esok atau mendatang, manusia menjadi egois dan mementingkan dirinya sendiri. Dan sejenak melupakan kehidupan rohaninya.

Hari ini kita belajar dari Yohanes dan Yesus melalui cara hidup mereka, kita bisa melihat bahwa dua Tokoh ini sama-sama punya peran dalam karya keselamatan manusia. Lewat iman yang teguh, setia kepada Allah, mereka mau mendengarkan bahkan melaksanakan apa yang diminta Allah untuk karya-karya kasih serta keselamatan dihadirkan. Sikap iman mereka nampak nyata dan dapat kita rasakan hingga saat ini. misalnya lewat Romo, para Suster, Guru Agama di sekolah, Pewarta serta para pelayan SabdaMu yang dengan terang iman meneladani dan menghadirkan ajaran iman yang sama serta ketatan dan kesetiaan pada iman yang mereka yakini.

Sikap keegoisan manusia juga digambarkan dalam bacaan hari ini bagaimana seruling dibunyikan tetapi mereka tidak menari, begitu juga gambaran lainnya. Iman nampaknya masih bukan urusan terutama dan pertama. Para pewarta yang diutus oleh Allah mau menunjukkan gambaran kesetiaan dan pentingnya iman dihadirkan, mereka sadar bahwa

karena imanlah yang membantu mereka dalam menjalani kehidupan ini, kesadaran lainnya lagi adalah mereka hadir ke dunia juga untuk membantu sesama dalam karya keselamatan. Mari kita ikut serta dalam karya pewartaan lewat sikap hidup kita peduli pada Tuhan dan ajaran iman yang dilaksanakan dan ditampilkan dalam setiap pribadi kepada sesama dan Tuhan.

**Refleksi:**

Sudahkan kita menyediakan waktu untuk membaca Firman Tuhan dan berdoa

**Doa:**

Ya Tuhan ampuni kami, yang masih saja sibuk dengan urusan duniawi dan lupa untuk membangun kehidupan rohani kami seturut teladanMu.

**Aksi:**

Meluangkan waktu untuk Tuhan dan mau menerima ajaran iman dan bertumbuh didalamnya.

=====

**Sabtu 12 Desember 2020 : Pekan ke II Adven**

**Bacaan: Sir 48: 1-4. 9-11; MZM 80: 2ac.3b.15-16. 18-19; R4; Mat 17: 10-13**

17:10 Lalu murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya: "Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang dahulu?" 17:11 Jawab Yesus: "Memang Elia akan datang dan memulihkan segala sesuatu 17:12 dan Aku berkata kepadamu: Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita oleh mereka." 17:13 Pada waktu itu mengertilah murid-murid Yesus bahwa Ia berbicara tentang Yohanes Pembaptis.

**JALAN KESELAMATAN DAN KABAR GEMBIRA**

Elia sudah datang, tetapi orang tidak mengenal dia, dan memperlakukannya menurut kehendak ( Mat 17: 12)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Bagaimana kita akan mengenal Yesus bila kita tidak pernah membaca Kitab Suci dan tidak merenungkan setiap ajaran FirmanNya. Sama-hal nya bila kita tidak belajar bila ada ujian di sekolah, bagaimana bisa kita mengerjakan soal-soal dengan baik. Atau bila kita menyukai suatu hal apakah kita tidak akan mencoba untuk tau lebih dalam dan mendapatkan apa yang kita sukai.

Hari ini kita belajar bersama, bagaimana kita akan mengenal Tuhan dan hidup didalamnya, Yesus yang akan hadir ke dunia sudah dinubuatkan oleh beberapa nabi yang telah datang terdahulu sama seperti Elia yang mewartakan kedatangan Yesus, maka Kitab Suci sebagai Firman Allah yang hidup juga mau mengajak kita untuk mengenal Allah dan ajaranNya lewat Yesus Putera-Nya serta lewat orang-orang yang mengikuti teladan serta jejak pewartaannya bagi kita. Firman Allah lewat Kitab Suci harus menjadi sesuatu yang kita rindukan dan kita hayati serta kita sampaikan lewat pribadi kita dan penghayatan kita yang nampak dalam pikiran, perkataan serta perbuatan kita sehari-hari, bahkan kita bisa mengambil bagian dalam karya pewartaan bagi seluruh manusia di dunia serta pembawa Kabar Gembira kepada semua orang.



Mengenal Allah dan berani mengambil bagian dalam tugas pewartaan yang sama, yang menampilkan wajah Allah dan mengenalkan Firman Allah ke banyak orang di dunia sehingga banyak orang yang nantinya tertarik untuk mengikuti jalan Kristus dibaptis dan diselamatkan.

**Refleksi:**

Sudahkah kita membaca Kitab Suci dan merenungkannya ?

**Doa:**

Ya Tuhan, mampukanlah kami mengambil tugas pewartaan di dunia.

**Aksi:**

Menjadi jalan keselamatan dan warta gembira bagi banyak orang di dunia.

=====

**Minggu, 13 Desember 2020 : O Pekan III Pekan ke III Adven**

**Bacaan 1: 1 Yesaya 61: 1-2a. 10-11; MZM Luk. 1.46-48.49-50.53-54; R: Yes. 61: 10b.**

**Bacaan 2: 1 Tes 5: 16-24. Yoh 1: 6-8.19-28**

1.6 Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; 1:7 ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. 1:8 Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. 1:19 Dan inilah kesaksian Yohanes ketika orang Yahudi dari Yerusalem mengutus beberapa imam dan orang-orang Lewi kepadanya untuk menanyakan dia: "Siapakah engkau?" 1:20 Ia mengaku dan tidak berdusta, katanya: "Aku bukan Mesias. " 1:21 Lalu mereka bertanya kepadanya: "Kalau begitu, siapakah engkau? Elia?"<sup>j</sup> Dan ia menjawab: "Bukan!" "Engkaukah nabi yang akan datang?" Dan ia menjawab: "Bukan!" 1:22 Maka kata mereka kepadanya: "Siapakah engkau? Sebab kami harus memberi jawab kepada mereka yang mengutus kami. Apakah katamu tentang dirimu sendiri?" 1:23 Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun: Luruskanlah jalan Tuhan! seperti yang telah dikatakan nabi Yesaya." 1:24 Dan di antara orang-orang yang diutus itu ada beberapa orang Farisi. 1:25 Mereka bertanya kepadanya, katanya: "Mengapakah engkau membaptis, jikalau engkau bukan Mesias, bukan Elia, dan bukan nabi yang akan datang?" 1:26 Yohanes menjawab mereka, katanya: "Aku membaptis dengan air; tetapi di tengah-tengah kamu berdiri Dia yang tidak kamu kenal, 1:27 yaitu Dia, yang datang kemudian dari padaku. Membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak." 1:28 Hal itu terjadi di Betania yang di seberang sungai Yordan, di mana Yohanes membaptis.

**DIBAPTIS DAN MENJADI ANAK-ANAK ALLAH**

Jawabnya: "Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun:<sup>l</sup> Luruskanlah jalan Tuhan (Yoh 1: 23)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Ada yang dibaptis saat masih bayi, ada yang menerima baptisan saat mereka anak-anak ada yang saat mereka masuk usia remaja, bahkan ada yang baptis dewasa. Tugas dan peran mereka setelah pembaptisan sama yaitu menjadi anak-anak Allah. Hidup seturut teladan Allah. Menjadi saksi iman bagi sesama. Seperti halnya saat kita belajar disekolah kita

punya peran sebagai anak murid untuk belajar dengan baik dari Bapak Ibu, Suster yang mengajar dan juga saat kita dirumah di komunitas kita akan menghayati peran kita masing-masing.

Yohanes Pembaptis mengatakan kepada para imam bahwa ia bukan Elia, juga bukan nabi yang akan datang dan bukan Mesias, namun Yohanes punya peran yang cukup penting dalam tata keselamatan umat manusia yaitu ajaran iman Pembaptisan. Yohanes disebut sebagai Yohanes Pembaptis karena ia membaptis orang-orang untuk mengikuti Allah. Namun Yohanes juga sadar bahwa tugas pembaptisannya ini seturut dengan rencana dan kehendak Allah ada kuasa Allah dalam karya keselamatan yang ia lakukan. Dengan teladan iman yang sama kita memperoleh baptisan, menjadi anak Allah dan ikut dalam karya penyelamatan. Serta hidup seturut kehendak serta ajaran iman Kristus. Menjadi saksi iman dalam sikap hidup kita.

Sejak kita dibaptis kita diangkat sebagai anak-anak Allah, maka tugas kita sebagai anak-anak Allah adalah hidup bersama Allah. Mencari, menemukan dan menjadi jalan keselamatan baik bagi diri kita maupun untuk orang lain.

### **Refleksi:**

Bagaimana sikap kita sebagai anak-anak Allah dalam kehidupan sehari-hari sudahkan seturut teladan dan kehendak Allah?

### **Doa:**

Ya Bapa jadikanlah kami anak-anakmu yang setia mengikuti teladan dan ajaran iman-Mu dalam kehidupan kami sehari-hari. Serta berani merefleksikan diri untuk iman yang lebih baik kedepannya.

### **Aksi:**

Menjadi anak Allah yang baik dan benar.

Melalui pembaptisan saya hidup seturut teladan Kristus dan takut akan Allah bila tidak hidup sesuai dengan janji baptis kita.

=====

### **Senin 14 Desember 2020 : Pekan ke III Adven**

**Bacaan: Bil 24: 2-7.15-17a; MZM : 25: 4bc-5ab. 6-7c.8-9 ; R: 4b; Mat. 21 : 23-27**

21:23 Lalu Yesus masuk ke Bait Allah, dan ketika Ia mengajar di situ, datanglah imam-imam kepala serta tua-tua bangsa Yahudi kepada-Nya, dan bertanya: "Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" 21:24 Jawab Yesus kepada mereka: "Aku juga akan mengajukan satu pertanyaan kepadamu dan jikalau kamu memberi jawabnya kepada-Ku, Aku akan mengatakan juga kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu. 21:25 Dari manakah baptisan Yohanes? Dari sorga atau dari manusia?" Mereka memperbincangkannya di antara mereka, dan berkata: "Jikalau kita katakan: Dari sorga, Ia akan berkata kepada kita: Kalau begitu, mengapakah kamu tidak percaya kepadanya? 21:26 Tetapi jikalau kita katakan: Dari manusia, kita takut kepada orang banyak, sebab semua orang menganggap Yohanes ini nabi. " 21:27 Lalu mereka menjawab Yesus: "Kami tidak tahu." Dan Yesuspun berkata kepada mereka: "Jika demikian, Aku juga tidak mengatakan kepadamu dengan kuasa manakah Aku melakukan hal-hal itu."

## KUASA ALLAH

"Dengan kuasa manakah Engkau melakukan hal-hal itu? Dan siapakah yang memberikan kuasa itu kepada-Mu?" (Mat 21: 23)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Segala sesuatu yang ada di duni ini adalah milik Allah, maka segala hal yang tak terlihat pun adalah milik Allah,

Kita sering mempertanyakan dari mana asal iman dan bagaimana iman itu bekerja, serta apakah iman itu sungguh ada, pertanyaan yang sama dengan hati kita apakah suara hati kita berasal dari Allah atau kah berasal dari hal-hal lain, bagaimana kita sudah membangun relasi bersama Tuhan, sehingga kita bisa memahami bahwa Tuhan selalu menyertai dan kita hadirkan karena proses beriman kita. Bagaimana kita percaya bahwa kehidupan kita berasal dari Allah dan akan selalu membutuhkan peran serta Allah untuk melewati perjalanan kehidupan?, dengan beragam hal yang kita hadapi kedepannya dan apakah kita sudah berusaha untuk mengahayati iman dan bertumbuh, berkembang didalamnya agar selalu mencari arti dan makna kehidupan baik yang terlihat dan tak terlihat.

Mari kita melihat kembali sejauh mana iman yang tak terlihat, apakah kita tetap percaya pada banyak hal yang terjadi dalam hidup kita, karena Tuhan selalu menyertai kita dalam setiap situasi yang terjadi. juga untuk hal-hal yang terlihat, apakah kita semakin mencintai iman kita?.

### Refleksi:

Apakah kita sudah sungguh percaya dengan keberadaan Tuhan?.

### Doa:

Ya Bapa bimbinglah kami agar selalu percaya kepada Mu dalam setiap hal yang kami alami.

### Aksi:

Percaya dan semakin percaya untuk dekat kepada Kristus dan menyerahkan segala kehidupan kepada Kristus.

=====

**Selasa, 15 Desember 2020 : Pekan ke III Adven**

**Bacaan: Zef 3: 1-2.9-13; MZM 34: 2-3.6-7.17-18.19.23; R:7a; Mat 21 : 28-32**

21:28 "Tetapi apakah pendapatmu tentang ini: Seorang mempunyai dua anak laki-laki. Ia pergi kepada anak yang sulung dan berkata: Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini dalam kebun anggur. 21:29 Jawab anak itu: Baik, bapa. Tetapi ia tidak pergi. 21:30 Lalu orang itu pergi kepada anak yang kedua dan berkata demikian juga. Dan anak itu menjawab: Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. 21:31 Siapakah di antara kedua orang itu yang melakukan kehendak ayahnya?" Jawab mereka: "Yang terakhir." Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya pemungut-pemungut cukai dan perempuan-perempuan sundal akan mendahului kamu masuk ke dalam Kerajaan Allah. 21:32 Sebab Yohanes datang untuk menunjukkan jalan kebenaran kepadamu, dan kamu tidak percaya kepadanya. Tetapi pemungut-pemungut cukai dan perempuan-

perempuan sundal percaya kepadanya. Dan meskipun kamu melihatnya, tetapi kemudian kamu tidak menyesal dan kamu tidak juga percaya kepadanya."

### **SUKA HATI VS SESUKA HATI MENERIMA AJAKAN TUHAN**

Aku tidak mau. Tetapi kemudian ia menyesal lalu pergi juga. (Mat 21: 30)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Nanti, besok, tahun depan, malas, sedang sibuk dengan hal lain, tidak mau kata-kata ini kerap dilontarkan saat kita menerima suatu ajakan untuk membantu orang lain dalam melaksanakan sebuah tugas. Berbanding terbalik dengan kata-kata harus sekarang, tidak bisa nanti, dibutuhkan segera, oke, baik saya akan kerjakan dan siap laksanakan. Mana yang terdengar lebih baik kita lah pengeraknya dan kita lah yang melakukannya. Contohnya saat kita diberi tugas kelompok di sekolah apakah kita lebih sering menolak untuk melakukannya atau saat orangtua kita meminta bantuan kita apakah kita segera melaksankannya atau tidak mengerjakannya atau menunda untuk mengerjakannya untuk dilakukan nanti, atau seperti tugas-tugas sekolah yang diberikan secara online apakah langsung kita kerjakan, atau kita menunda mengerjakan, atau malah tidak kita kumpulkan.

Seseorang yang meminta kita melakukan segala sesuatu biasanya mengetahui kapasitas atau kemampuan kita dan biasanya mereka meminta bantuan karena tau bahwa kita bisa membantu mereka, ada harapan bahwa kita bisa membantu dan melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik. Belajar dari Injil hari ini kita diajak melihat siapakah kita dalam relasi hidup bersama, juga relasi keimanan kita, apakah ajakan-ajakan untuk berbuat kebaikan kita terima dengan suka hati ?atau justru sesuka hati.

Melaksanakan sebuah perintah harus dipandang sebagai jalan berkat bagi kita yang menerimanya juga bagi si pemberi perintah, begitu juga ajaran Firman Allah harus diterima dan dilaksanakan dengan baik bukan dilakukan karena ada paksaan iman atau ada konsekuensinya, bukan juga hanya karena ingin menghindari dari neraka, kesadaran sebagai manusia berdosa harus menjadi bentuk kesadaran bahwa kerahiman Allah lah yang sungguh dapat menyelamatkan manusia dari jerat dosa dan lewat Firmannya mau mengajak kita menerima perubahan dan pertobatan sejati yang diperintahkan oleh Allah untuk dilaksanakan dengan sukahati dan sukacita sehingga kita beroleh keselamatan lewat keselarasan sikap iman kita baik pikiran perkataan dan perbuatan.

#### **Refleksi:**

Bagaimana kita menerima ajakan Tuhan untuk melaksanakan perintah nya?

Apakah kita sering menunda ajakan hidup beriman tersebut atautkah terus berupaya menajalankan ajaran kebaikan dengan sukacita.

#### **Doa:**

Ya Bapa ajarilah kami untuk setia mengikuti perintah-Mu dan memahami bahwa Engkau mau mengajak kami dalam karya keselamatan lewat ajakan hidup beriman.

#### **Aksi:**

Melaksanakan perintah Allah dengan sukahati dan sukacita.

=====

**Rabu, 16 Desember 2020 : Pekan III Adven**

**Bacaan: Yes.45:6b-8. 18.21b-25; MZM :85:9a-14;R: Yes.45:8; Luk 7 : 19-23**

7:19 Yohanes Pembaptis memanggil dua orang dari antaranya dan menyuruh mereka bertanya kepada Tuhan: "Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" 7:20 Ketika kedua orang itu sampai kepada Yesus, mereka berkata: "Yohanes Pembaptis menyuruh kami bertanya kepada-Mu: Engkaukah yang akan datang itu atau haruskah kami menantikan seorang lain?" 7:21 Pada saat itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari segala penyakit dan penderitaan dan dari roh-roh jahat, dan Ia mengaruniakan penglihatan kepada banyak orang buta. 7:22 Dan Yesus menjawab mereka: "Pergilah, dan katakanlah kepada Yohanes apa yang kamu lihat dan kamu dengar: Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. 7:23 Dan berbahagialah orang yang tidak menjadi kecewa dan menolak Aku."

### **AKU DAN JANJI BAPTIS KU**

Orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik.( Luk 7:22)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Ketika banyak hal yang tidak seperti gambaran dan banyangan kita mengenai kehidupan. Kadang hal-hal ini menimbulkan pertanyaan apakah benar, tepat dan juga tidak salah jalan. Terkadang juga sikap kita kritis terhadap sesuatu yang muncul, ketika tindakan hidup beriman kita muncul keragu-raguan. Seperti pada masa Pandemi ini mungkin banyak dari kita yang mencoba memepertanyakan kemanakah Tuhan?, mengapa belum juga ada vaksin dan belum juga dipulihkan dari pandemi ini? adakah Tuhan sungguh akan menolong kita? pertanyaan seperti ini bisa jadi bentuk kita merespon hal-hal yang sedang kita alami. Bila kita tidak kuat dalam iman, bisa saja kita meragukan keberadaan Tuhan dan mencari bentuk lain untuk mengatasi pertentangan yang sedang dialami.

Hari ini kita belajar dari Yohanes Pembaptis ada saat-saat dimana ia menemukan kenyataan akan sikap imannya yang selama ini ia jalani dan berproses didalamnya. Hal yang sama juga ditunjukkan Yesus agar iman kita bisa menemukan kembali arahnya dan tidak goyah bila sewaktu-waktu muncul keraguan dan kebimbangan, kita diajak untuk mampu melihat kembali dan menemukan semangat motivasi diri melalui karunia hingga mujizat yang kita terima dari Allah dalam hidup kita. banyak hal juga telah diperbuat Tuhan bagi hidup kita tentunya tidak hanya saat ini saja. Tuhan menyertai di setiap langkah hidup kita.

Mari kita kembali ke motivasi awal kita dan janji Baptis kita untuk tetap setia pada panggilan hidup beriman apapun keadaan yang kita alami seperti saat situasi pandemi covid 19 ini.

#### **Refleski:**

Apa arti Janji baptis kita ?, apakah kita masih ingat dengan janji baptis kita?.

#### **Doa:**

Ya Bapa, terimakasih karena kami boleh selalu diingatkan dengan janji baptis kami agar tetap yakin dengan iman kepada Kristus yang kami pilih dan melaksanakan ajaran Firman-Mu.

**Aksi:**

Hidup seturut janji baptis.

=====

**Kamis, 17 Desember 2020 : Hari Biasa Khusus Adven**

**Bacaan: Kej. 49:2. 8-10; Mzm.72: 1-2. 3-4b.7-8.17; R:7; Mat 1: 1-17**

1:1 Inilah silsilah Yesus Kristus , anak Daud , anak Abraham. 1:2 Abraham memperanakkan Ishak, Ishak memperanakkan Yakub, Yakub memperanakkan Yehuda dan saudara-saudaranya, 1:3 Yehuda memperanakkan Peres dan Zerah dari Tamar, Peres memperanakkan Hezron, Hezron memperanakkan Ram, 1:4 Ram memperanakkan Aminadab, Aminadab memperanakkan Nahason, Nahason memperanakkan Salmon, 1:5 Salmon memperanakkan Boas dari Rahab, Boas memperanakkan Obed dari Rut, Obed memperanakkan Isai, 1:6 Isai memperanakkan raja Daud. Daud memperanakkan Salomo dari isteri Uria, 1:7 Salomo memperanakkan Rehabeam, Rehabeam memperanakkan Abia, Abia memperanakkan Asa, 1:8 Asa memperanakkan Yosafat, Yosafat memperanakkan Yoram, Yoram memperanakkan Uzia, 1:9 Uzia memperanakkan Yotam, Yotam memperanakkan Ahas, Ahas memperanakkan Hizkia, 1:10 Hizkia memperanakkan Manasye, Manasye memperanakkan Amon, Amon memperanakkan Yosia, 1:11 Yosia memperanakkan Yekhonya dan saudara-saudaranya pada waktu pembuangan ke Babel. 1:12 Sesudah pembuangan ke Babel, Yekhonya memperanakkan Sealtiel, Sealtiel memperanakkan Zerubabel, 1:13 Zerubabel memperanakkan Abihud, Abihud memperanakkan Elyakim, Elyakim memperanakkan Azor, 1:14 Azor memperanakkan Zadok, Zadok memperanakkan Akhim, Akhim memperanakkan Eliud, 1:15 Eliud memperanakkan Eleazar, Eleazar memperanakkan Matan, Matan memperanakkan Yakub, 1:16 Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. 1:17 Jadi seluruhnya ada: empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat belas keturunan dari Daud sampai pembuangan ke Babel, dan empat belas keturunan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus.

**RELASI IMAN**

Inilah silsilah Yesus Kristus , anak Daud , anak Abraham. Yakub memperanakkan Yusuf suami Maria, yang melahirkan Yesus yang disebut Kristus. (Mat 1 : 1,16)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Silsilah Yesus dalam Kitab Suci dijelaskan turun temurun. Dari silsilah ini pun kita tau siapa Yesus dan bagaimana kehidupan Yesus selanjutnya, dari silsilah ini juga kita diajak memahami ada relasi yang terbagun dan terbentuk serta bagaimana orang-orang terdekatnya menjadi pembuka jalan karya selanjutnya bagi Yesus dalam karya penyelamatan dunia. Dan pengalaman yang sama dalam karya pewartaan bisa kita ambil dan belajar dari orang-orang terdekat kita seperti orangtua kita yang mengajarkan pendidikan iman juga Guru agama di sekolah, melalui mereka kita bisa belajar untuk menumbuh kembangkan iman serta berelasi dekat dengan Tuhan dan semakin beriman kepada Tuhan dan juga dapat meneladani contoh iman mereka dalam sikap hidup kita sehari-hari

Dalam bacaan hari ini kita diajak melihat silsilah Yesus dan peran keluarga atau orang terdekat dalam misi pewartaan dan karya keselamatan dunia dari dosa, seperti Yusuf yang menjadi suami Maria ibu Yesus dan juga Maria sendiri sebagai isitri dari Yusuf dan juga

bagaimana gambaran asal usul Yesus seperti yang telah dinubuatkan oleh para Nabi bahwa seorang Mesias akan lahir di Betlehem dan Yesus Putra Daud.

Lewat relasi yang terbangun dan terbentuk kita dapat semakin memahami bagaimana peran orang-orang terdekat ini dapat nantinya membangun iman pribadi serta iman bersama dan ikut dalam sebuah karya keselamatan yang sama lewat teladan hidup beriman yang bisa kita contoh dan ikut kita bagikan dalam proses beriman dan sikap hidup kita sehari-hari.

### **Refleksi:**

Apakah kita sudah menyadari ada peran orang lain dalam proses beriman kita?

### **Doa:**

Ya Bapa, bantulah kami untuk senantiasa bersyukur karena banyak orang yang membantu proses beriman kami dan juga mendoakan semua orang yang telah mewarnai kehidupan beriman kami.

### **Aksi:**

Membangun sebuah relasi keimanan lewat teladan hidup orangtua, guru agama dan juga pengalaman beriman kita.

=====

### **Jumat, 18 Desember 2020 : Hari Biasa Khusus Adven**

**Bacaan: Yer. 23: 5-8; MZM : 72:1-2. 12-13.16-19: R:lh.7; Mat 1 : 18-24**

1:18 Kelahiran Yesus Kristus adalah seperti berikut: Pada waktu Maria, ibu-Nya, bertunangan dengan Yusuf, ternyata ia mengandung dari Roh Kudus, sebelum mereka hidup sebagai suami isteri. 1:19 Karena Yusuf suaminya, seorang yang tulus hati dan tidak mau mencemarkan nama isterinya di muka umum, ia bermaksud menceraikannya dengan diam-diam. 1:20 Tetapi ketika ia mempertimbangkan maksud itu, malaikat Tuhan nampak kepadanya dalam mimpi dan berkata: "Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. 1:21 Ia akan melahirkan anak laki-laki dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka." 1:22 Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: 1:23 "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel" yang berarti: Allah menyertai kita. 1:24 Sesudah bangun dari tidurnya, Yusuf berbuat seperti yang diperintahkan malaikat Tuhan itu kepadanya. Ia mengambil Maria sebagai isterinya.

### **KETEGUHAN IMAN DALAM PERJALANAN HIDUP**

....Yusuf, anak Daud, janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai isterimu, sebab anak yang di dalam kandungannya adalah dari Roh Kudus. (Mat 1 : 20)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

"Terkadang kita merasa tak ada jalan terbuka, tak ada lagi waktu, terlambat sudah" mungkin penggalan lagu ini sudah sering kita dengar bagaimana kita menanggapi lagu ini? tersentuh ? setiap orang dapat menghayati lagu ini dengan cara yang berbeda-beda.

Banyak pengalaman dari kita masing-masing seperti, mengapa saya harus sekolah ?, Mengapa belajar? dan mengapa mendapatkan tugas-tugas sekolah yang terkadang agak susah saya

pahami?, dan harus mendapat nilai yang baik dalam studi dan mencapai harapan kita dan harapan orangtua serta Guru dan sekolah atau orang-orang yang menolong kita hingga bisa bersekolah, setelah sekolah kita akan melakukan apa? Bagaimana perjalanan hidup selanjutnya? atau kenapa saya selain harus belajar juga harus tetap mengupayakan nilai-nilai rohani. kenapa? Mengapa? Bagaimana? Apa yang harus dilakukan?.

Hari ini melihat bagaimana sikap iman Yusuf menghadapi sesuatu yang tidak pernah dia bayangkan sebelumnya. Sebuah pengalaman iman dan spiritual yang ia rasakan dan tanggapan nya dalam iman kepada Allah membuktikan bahwa Allah dapat berbuat banyak hal dengan kuasa-Nya melalui malaikat dan juga Roh Kudus. Melalui kesediaannya mendengarkan apa yang diminta malaikat, Yusuf ikut terlibat dalam karya dan rencana penebusan umat manusia karena berkat kesediaannya juga Imanuel hadir ke dunia. Allah membantu Yusuf memahami apa yang harus ia perbuat selanjutnya, serta teladan keteguhan iman dalam relasinya bersama Maria, Yesus dan Allah.

Lewat sikap iman Yusuf, kita bisa belajar untuk melaksanakan ketaatan kepada kehendak Allah, kita bisa membuka hati dan pikiran yang terpusat pada Allah supaya kita peka dan peduli serta mampu memahami apa yang menjadi kehendak Allah bagi masa depan yang baik, gemilang penuh harapan dan juga menuju keselamatan Allah.

**Refleksi:**

Bagaimana sikap iman Yusuf kepada Allah bisa menjadi teladan iman kepekaan dan kepedulian yang menumbuhkan ketaatan iman kepada Allah dan mampu memahami apa yang Allah kehendaki untuk kita lakukan dalam kehidupan kita?.

Apakah kita sudah membuka hati, pikiran dan rasa untuk peka dan peduli pada apa yang Tuhan rencanakan dalam hidup kita?

**Doa:**

Ya Bapa, bukalah hati pikran dan rasa kami untuk bisa peka terhadap rencana Allah?

**Aksi:**

Membuka hati, pikiran, rasa kepada kehendak Allah dan rencana-Nya bagi hidup kita dan sesama.

=====

**Sabtu, 19 Desember 2020 : Hari Biasa Khusus Adven**

**Bacaan: Hak 13: 2-7. 24-25b; MZM: 71:3-4a.5-6b.16-17; R.8ab; Luk 1: 5-25**

1:5 Pada zaman Herodes, raja Yudea, adalah seorang imam yang bernama Zakharia dari rombongan Abia. Isterinya juga berasal dari keturunan Harun, namanya Elisabet. 1:6 Keduanya adalah benar di hadapan Allah dan hidup menurut segala perintah dan ketetapan Tuhan dengan tidak bercacat. 1:7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak, sebab Elisabet mandul dan keduanya telah lanjut umurnya. 1:8 Pada suatu kali, waktu tiba giliran rombongannya, Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. 1:9 Sebab ketika diundi, sebagaimana lazimnya, untuk menentukan imam yang bertugas, dialah yang ditunjuk untuk masuk ke dalam Bait Suci dan membakar ukupan di situ. 1:10 Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang. Waktu itu adalah waktu pembakaran ukupan. 1:11 Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. 1:12 Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi



takut. 1:13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. 1:14 Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. 1:15 Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; 1:16 ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, 1:17 dan ia akan berjalan mendahului Tuhan dalam roh dan kuasa Elia untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya." 1:18 Lalu kata Zakharia kepada malaikat itu: "Bagaimanakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya. " 1:19 Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. 1:20 Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya." 1:21 Sementara itu orang banyak menanti-nantikan Zakharia. Mereka menjadi heran, bahwa ia begitu lama berada dalam Bait Suci. 1:22 Ketika ia keluar, ia tidak dapat berkata-kata kepada mereka dan mengertilah mereka, bahwa ia telah melihat suatu penglihatan di dalam Bait Suci. Lalu ia memberi isyarat kepada mereka, sebab ia tetap bisu. 1:23 Ketika selesai jangka waktu tugas jabatannya, ia pulang ke rumah. 1:24 Beberapa lama kemudian Elisabet, isterinya, mengandung dan selama lima bulan ia tidak menampakkan diri, katanya: 1:25 "Inilah suatu perbuatan Tuhan bagiku, dan sekarang Ia berkenan menghapuskan aibku di depan orang."

### **BERDOA DAN PERCAYA**

1:20 Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya (Luk 1: 20)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Menunggu mungkin hal yang paling membosankan dan kita hindari tetapi bagaimana kalo kita memang diminta harus menunggu seperti saat kita berdoa bukankah kita diminta untuk menyerahkan segala doa kita kepada Tuhan dan menyikapi segala harapan kita kepada kehendak Tuhan, khususnya dalam masa adven ini bagaimana sikap iman kita terbantu dari kebiasaan berdoa? Serta berelasi dalam doa kepada Allah.

Hari ini diajak untuk memahami hal-hal yang terjadi dalam hidup kita. sikap iman zakharia bisa menjadi gambaran kita masing-masing, yang terkadang tidak mau berproses dan ingin segala hal terjadi instan, seperti keinginan untuk mendapatkan nilai bagus dan ingin bisa melakukan banyak hal tetapi tidak mau belajar dan mempelajari dengan sepenuh hati. Begitu juga Zakaria yang tidak sabar menanti rencana Tuhan dan Tuhan menyentuhnya dengan sebuah pengalaman iman yang justru membuatnya berefleksi dan percaya akan kuasa Tuhan serta proses untuknya semakin beriman. Menyadari kelemahan diri dalam proses imannya kepada Allah dan memperbaiki diri.

Hal yang sama seperti Zakaria adalah sebuah proses untuk kita yakin pada apa yang kita harapkan dengan juga tetap berserah dan bersandar dan percaya pada kuasa doa yang kita minta kepada Tuhan. Serta mau menunggu dengan setia dan tak putus asa menunggu serta tetap berharap kepada Allah untuk semua hal yang kita inginkan terjadi. membangun

kedekatan doa yang lebih intens bukan hanya karena ingin mendapatkan sesuatu tetapi karena kita punya harapan baik dan juga kesadaran membangun hidup rohani yang baik.

**Refleksi:**

Apakah kita sudah berdoa dengan penuh iman dan harapan serta percaya pada Tuhan ketika kita berdoa?

**Doa:**

Ya Bapa, kabulkan lah doa-doa kami dan bantulah kami untuk tetap berpengharapan baik serta semakin rajin berdoa dalam situasi apapun yang kami alami?

**Aksi:**

Berdoa setiap waktu dan percaya pada doa yang kami doakan.

=====

**Minggu 20 Desember 2020 : O Pekan IV Hari Biasa Khusus Adven IV**

**Bacaan 1: 2 Sam 7: 1-5 . 8b -12 .14.a.16; MZM 89:2-3 .4-5.27.29; R: lh.2a**

**Bacaan 2 : Rm: 16: 25-27 ; Luk 1: 26-38**

1:26 Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, 1:27 kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf<sup>j</sup> dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. 1:28 Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." 1:29 Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. 1:30 Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. 1:31 Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. 1:32 Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya tahta Daud, bapa leluhur-Nya, 1:33 dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan. " 1:34 Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" 1:35 Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu<sup>r</sup> dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. 1:36 Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. 1:37 Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." 1:38 Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

**MENCONTOH KETELADANAN SIKAP IMAN MARIA**

Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus (Lukas 1: 31)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini kita belajar mengenai keteladanan hidup umat beriman dari seorang tokoh beriman yang telah kita kenal dan dihayati oleh beberapa orang dalam hidup mereka yaitu Maria bunda Yesus. Ada yang senang berdoa dan berdevosi khusus, hadir dalam ibadat rosario atau masuk dalam sebuah kegiatan, dan perkumpulan rohani yaitu Legio Maria, dan

juga bentuk kecintaan iman lainnya ziarah ke gereja-gereja, ziarah ke gua Maria yang ada diberbagai tempat atau lewat kegiatan rosario bersama yang diadakan disekolah maupun di lingkungan gereja dan juga lewat zoom seperti saat ini.

Hari ini kita bisa belajar dari Maria sebagai tokoh beriman keteladanan hidupnya, dimulai dari penerimaan Maria akan kabar Gembira yang ia terima dari Malaikat Gabriel, kesediaannya dan juga kerendahan hati sebagai hamba dan perannya sebagai Bunda Penebus dalam karya Yesus menyelamatkan umat manusia, setia mengikuti Allah, dan percaya sepenuhnya kepada Allah. Maria menjadi contoh keteladanan iman yang sama bahwa ketika kita menyadari bahwa kita sebagai anak Allah. Kitapun siap menerima tugas untuk setia dan percaya sepenuhnya kepada Allah, serta ikutewartakan Kabar Gembira ketengah dunia bahkan menjadikan diri kita Kabar Gembira bagi semua orang.

Mari kita berdoa dan berdevosi bersama Bunda Maria supaya Iman serta hidup kita semakin kuat dalam menjalankan Karya Tuhan, karena Bunda Maria akan selalu mendoakan kita sekarang dan selamanya.

**Refleksi:**

Sudahkah kita meneladani sikap hidup Maria dan mencintai Tuhan sepenuh hati seperti Bunda Maria yang setia mengikuti Allah?

**Doa:**

Ya Bapa, kami bersyukur karena lewat Bunda Maria banyak muzizat dalam hidup kami terjadi.

**Aksi:**

Mencontoh keteladanan sikap iman Maria

=====

**Senin, 21 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven IV**

**Bacaan: Kid 2: 8-14 atau Zef 3: 14- 18a; Mzm 33: 2-3. 11-12.20-21; R: 1a.3a; Luk 1: 39-45**

1:39 Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. 1:40 Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. 1:41 Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, 1:42 lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. 1:43 Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? 1:44 Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. 1:45 Dan berbahagialah ia, yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

**TAMU ISTIMEWA**

Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan. (Luk 1:44)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Seluruh warga Sekolah Cahaya Harapan hari tu sangat bersuka cita,karena team asesor akreditasi akan datang dan memberikan penilaian terhadap sekolah mereka. Beberapa bulan sebelumnya bapak ibu guru mempersiapkan semua hal yang akan dinilai. Siswa-siswi

dipersiapkan untuk menyambut dengan aneka bakat dan kemampuan yang dimiliki. Seluruh ruangan yang ada di sekolah ditata sedemikian rupa, perlengkapan yang belum ada diupayakan agar lengkap. Dinding depan tiap kelas dihias dengan hasil karya siswa dengan indah dan rapi. Semua siswa dan guru, karyawan di sekolah dilibatkan dalam persiapan tersebut.

Kehadiran tamu istimewa memang harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin. Dalam bacaan Injil hari ini kita mendengar Elisabet yang menyambut tamu Istimewa yaitu Tuhan Yesus yang masih berada dalam kandungan Bunda Maria. Karena persiapan hati Elisabeth, maka kehadiran tamu istimewa ia rasakan, bayi yang ada dalam kandungannya melonjak kegirangan ketika salam dari Bunda maria sampai pada telinganya.

Saat ini kita semua dalam masa penantian menyambut tamu istimewa yaitu kedatangan Yesus. Persiapan apa saja yang telah kita lakukan?, hal yang penting kita mempersiapkan hati kita dalam menyambut Yesus sang Imanuel, karena Yesus membawa kesukaan besar dan harapan bagi umat manusia, membawa kasih yang menyelamatkan. Mari kita sambut kedatangan Yesus dengan sukacita dan kebahagiaan.

### **Refleksi:**

Apakah kita sudah layak dan pantas menyambut kedatangan Yesus di hari raya natal ini?

### **Doa:**

Tuhan Yesus, Engkau berkenan mengambil rupa manusia agar dekat dengan kami manusia. Layakan kami menyambutMu sebagai tamu istimewa di hatiku. Demi Kristus Tuhan dan penyelamat kami. Amin

### **Aksi:**

Setiap hari membaca renungan harian masa adven

=====

### **Selasa, 22 Desember 2020: Pekan Adven IV**

**Bacaan: 1Sam. 1: 24-28; Mzm. 1 Sam.2: 1.4-5.6-7. 8abcd; R:1a; Luk 1: 46-56**

1:46 Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, 1:47 dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, 1:48 sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, 1:49 karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. 1:50 Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia. 1:51 Ia memperlihatkan kuasa-Nya dengan perbuatan tangan-Nya dan menceraikan-beraikan orang-orang yang congkak hatinya; 1:52 Ia menurunkan orang-orang yang berkuasa dari takhtanya dan meninggikan orang-orang yang rendah; 1:53 Ia melimpahkan segala yang baik kepada orang yang lapar, dan menyuruh orang yang kaya pergi dengan tangan hampa; 1:54 Ia menolong Israel, hamba-Nya, karena Ia mengingat rahmat-Nya, 1:55 seperti yang dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, kepada Abraham dan keturunannya untuk selama-lamanya." 1:56 Dan Maria tinggal kira-kira tiga bulan lamanya bersama dengan Elisabet, lalu pulang kembali ke rumahnya.

### **TIDAK SOMBONG**

Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan (Luk 1: 46)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Membuat prasasti atau monumen untuk mengenang sebuah peristiwa besar terjadi dalam sejarah kerajaan-kerajaan di Indonesia. Selain untuk mengenang peristiwa, juga untuk mengenang tokoh dalam peristiwa besar tersebut. Alasan mengapa hal itu dilakukan adalah agar nanti pada masa yang akan datang anak cucu mengerti dan belajar dari kehebatan orang tersebut. Rahasia sukses baik untuk dibagikan kepada banyak orang agar banyak orang turut merasakan kesuksesan tersebut.

Dalam bacaan hari ini kita melihat cara yang berbeda dari Bunda Maria yang memaknai sebuah karya besar dalam hidupnya. Bunda Maria menyerahkan kembali kepada Tuhan dan demi kemuliaan Tuhan apa yang diterimanya. Dengan pujiannya dan ketaatannya pada kehendak Allah Bunda Maria memberikan teladan tidak sombong dengan segala perkara besar dalam hidup kita yang adalah karya Tuhan. Kita hanyalah alat yang dipakai oleh Tuhan. Semoga dengan teladan Bunda Maria dalam Bacaan yang kita dengarkan hari ini kita semakin sadar, segala hal yang luar biasa hebat dalam hidup kita, prestasi yang kita dapatkan semata-mata karya Tuhan dalam hidup kita. Kita tidak lagi menjadi pribadi yang sombong tetapi semakin rendah hati seperti Bunda Maria.

**Refleksi:**

Apakah aku sudah bersikap rendah hati walau aku memiliki kelebihan dibandingkan dengan orang lain?

**Doa:**

Tuhan Yesus jauhkan aku dari sifat sombong jika aku mengalami kesuksesan dan keberhasilan dalam hidupku.

**Aksi:**

Memberikan pujian kepada orang lain yang menunjukkan kemampuan atau kehebatannya.

=====

**Rabu, 23 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven IV**

**Bacaan: Mal. 3: 1-4; 4:5-6; Mzm 25: 4-5b.8-9.10.14 R: Luk.21:28; Luk. 1: 57-66**

1:57 Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan ia pun melahirkan seorang anak laki-laki. 1:58 Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia. 1:59 Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, 1:60 tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes." 1:61 Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian." 1:62 Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu. 1:63 Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan mereka pun heran semuanya. 1:64 Dan seketika itu juga terbukalah mulutnya dan terlepaslah lidahnya, lalu ia berkata-kata dan memuji Allah. 1:65 Maka ketakutanlah semua orang yang tinggal di sekitarnya, dan segala peristiwa itu menjadi buah tutur di seluruh pegunungan Yudea. 1:66 Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: "Menjadi

apakah anak ini nanti?" Sebab tangan Tuhan menyertai dia.

### **RENCANA INDAH TUHAN**

Dan semua orang, yang mendengarnya, merenungkannya dan berkata: "Menjadi apakah anak ini nanti?" Sebab tangan Tuhan menyertai dia (Luk 1: 66)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Seorang siswa dengan santainya mencontek saat ulangan. Meskipun tau, sejenak guru kelas tersebut membiarkan. Namun pada saat yang tepat guru tersebut mengambil kertas hasil ulangan siswa tersebut dan mengganti dengan kertas baru dan soal lain. Siswa hendak protes akan ketahuan seisi kelas jika ia baru saja berbuat curang. Sang guru pun tidak akan memermalukan siswa tersebut. Sikap yang bijak dari guru namun sekaligus mengejutkan anak demi sebuah ketidakjujuran.

Ketika kita melakukan sesuatu hendaknya kita lakukan dengan penuh tanggungjawab dan kita menghendaki kebaikan itu terjadi bukan karena takut adanya hukuman. Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan bersama hari ini, saudara-saudara zakharia dikejutkan dengan pemberian nama anak yang baru saja dilahirkan. Nama Yohanes diberikan kepada anak tersebut, padahal tidak ada sanak keluarganya bernama Yohanes. Zakharia melakukan itu karena itulah yang diperintahkan malaikat kepadanya.

Kehendak Tuhan dalam hidup kita kadang mengejutkan hati kita dan kita belajar untuk dapat menerima, walau kadang kita tidak selalu bisa memahami rencana Tuhan dalam hidup kita. Dengan cara itulah Tuhan mengundang kita untuk melangkah dan percaya bahwa rencana Tuhan itulah yang terbaik.

#### **Refleksi:**

Apakah aku berusaha dengan setia menjalankan perintah Tuhan?

#### **Doa:**

Tuhan Yesus ampuni aku jika sering ingin lari dari kehendakMu, karena menginginkan yang enak dan ringan untuk dijalani.

#### **Aksi:**

Mengerjakan tugas sekolah tanpa menunda

=====

**Kamis, 24 Desember 2020: Hari Biasa Khusus Adven IV**

**Bacaan: 2 Sam 7:1-5. 8b-12.16; Mzm 89: 2-3.4-5.27.2; R:2a; Luk 1: 67-79**

1:67 Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya: 1:68 "Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umat-Nya dan membawa kelepaan baginya, 1:69 Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hamba-Nya itu, 1:70 -- seperti yang telah difirmankan-Nya sejak purbakala oleh mulut nabi-nabi-Nya yang kudus -1:71 untuk melepaskan kita dari musuh-musuh kita dan dari tangan semua orang yang membenci kita, 1:72 untuk menunjukkan rahmat-Nya kepada nenek moyang kita dan mengingat akan perjanjian-Nya yang kudus, 1:73 yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita, 1:74 supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut, 1:75 dalam kekudusan dan kebenaran di hadapan-Nya seumur hidup kita. 1:76 Dan engkau, hai anakku,

akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi; karena engkau akan berjalan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan jalan bagi-Nya, 1:77 untuk memberikan kepada umat-Nya pengertian akan keselamatan yang berdasarkan pengampunan dosa-dosa mereka, 1:78 oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi, 1:79 untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera."

### **TAK ADA LAGI KETAKUTAN**

73 yaitu sumpah yang diucapkan-Nya kepada Abraham, bapa leluhur kita, bahwa Ia mengaruniai kita, 74 supaya kita, terlepas dari tangan musuh, dapat beribadah kepada-Nya tanpa takut, (Luk 1: 73-74)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Mari kita mengingat pada malam Natal beberapa tahun silam, gereja sudah penuh dengan umat yang hendak merayakan malam Natal. Namun saat itu terjadi peristiwa yang sangat mencekam dan ketakutan yaitu kenangan akan ledakan bom di malam Natal. Petugas keamanan disiagakan agar umat dapat merayakan malam Natal tanpa rasa takut. Ada ketakutan yang lebih serius sebenarnya justru datang dari dalam diri kita, mungkin selama ini kita melewati hari-hari penantian ini begitu saja tanpa kesungguhan hati. Mungkin kita menganggap masa penantian menjadi hal yang sekedar rutinitas semata, sehingga kita tidak tidak mempersiapkan hati kita agar lebih pantas menyabut kelahiran Yesus.

Dalam bacaan yang kita dengarkan bersama hari ini mengingatkan kepada kita bahwa Allah mengarunikan kepada kita melalui Bapa Abraham supaya kita terlepas dari tangan musuh dan kita dapat beribadah kepada Tuhan tanpa rasa takut. Serangan atau ancaman dari luar diri kita sebenarnya lebih mudah untuk kita atasi, jika kita menyertakan Tuhan.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, sikap tidak peduli terhadap tawaran pertobatan dari Tuhan jauh lebih sulit untuk diatasi. Tuhan sebenarnya menuntun dan ingin mengokohkan iman kita, namun sering kali tanpa kita sadari kita menolaknya. Tetapi belum terlambat, jika kini kita membuka hati kita. Tuhan pasti menolong hidup kita untuk memberikan terang dalam hidup kita.

#### **Refleksi:**

Apakah dalam ketakutan hidupku aku mengandalkan Tuhan?

#### **Doa:**

Tuhan Yesus kuserahkan sisi gelap hidupku, biar dalam ketakutan hidupku aku hanya berharap pertolongan kepadaMu saja. Amin

#### **Aksi:**

Minta maaf kepada jika berbuat salah/ menerima sakramen tobat

=====

**Jumat, 25 Desember 2020: Hari Raya Natal**

**Bacaan: 1 Yes.62:11-12 Mzm.97: 1.6.11-12 bacaan 2 Tit.3: 4-7 Injil Luk.2: 15-20**

2:15 Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." 2:16 Lalu mereka

cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. 2:17 Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. 2:18 Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. 2:19 Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya. 2:20 Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

### **HATIKU PALUNGANMU**

Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan (Luk 2: 16)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari Natal, seluruh penjurur dunia merayakan dengan begitu luar biasa meriah dengan caranya masing-masing. Semula yang tidak ada mejadi ada dalam perayaan natal, kue yang lezat terhidang, dekorasi serba indah, musik Natal bergema di mana-mana bahkan hadiah bagi orang-orang terkasih telah disiapkan jauh-jauh hari. Pesta diselenggarakan di mana-mana dan berkali-kali. Sepertinya tak ada pesta yang lebih mewah selain Natal

Dunia pantas berpesta dan bersuka cita merayakan lahirnya sang Juru selamat. Imanuel, Allah beserta kita. Tak ada lagi tangis kesedihan dan dukalara. Semua harus kita ubah menjadi suka cita dan kegembiraan.

Dalam bacaan yang kita dengar para gembala menjumpai Yesus yang dibaringkan dalam palungan, tempat makanan hewan kala itu, bahkan palungan itu, menjadi tempat tidur Yesus kecil yang baru lahir.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, tidak inginkah kita menjadi palungan bagi Yesus Kecil? kita tahu bahwa Yesus hadir dalam kesederhanaan. Yesus datang ke dunia dengan Kesederhanaan, tidak ada kemewahan. Kita diajak juga untuk dapat menjadi orang yang rendah hati seperti Yesus yang sederhana dan rendah hati, supaya kita pantas Yesus berdiam di hati kita dan tinggal dalam hati kita.

#### **Refleksi:**

Pantaskah hatiku menjadi palungan bagi bayi Yesus?

#### **Doa:**

Tuhan Yesus aku bersyukur karena engkau telah lahir bagiku, hadirlah senantiasa dalam hidupku dan jadikan hatiku palunganmu.

#### **Aksi:**

Berbagi alat-alat sekolah kepada teman-teman yang membutuhkan

=====

**Sabtu, 26 Desember 2020**

**Pesta St. Stefanus, Martir pertama**

**Bacaan: Kis. 6: 8-10; 7: 54-59 Mzm31: 3c-4.6.8a.16b.17; R: 6a; Luk 10: 17-22**



10:17 Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." 10:18 Lalu kata Yesus kepada mereka: "Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit. 10:19 Sesungguhnya Aku telah memberikan kuasa kepada kamu untuk menginjak ular dan kalajengking dan kuasa untuk menahan kekuatan musuh, sehingga tidak ada yang akan membahayakan kamu. 10:20 Namun demikian janganlah bersukacita karena roh-roh itu takluk kepadamu, tetapi bersukacitalah karena namamu ada terdaftar di sorga." 10:21 Pada waktu itu juga bergembiralah Yesus dalam Roh Kudus dan berkata: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. 10:22 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak ada seorang pun yang tahu siapakah Anak selain Bapa, dan siapakah Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakan hal itu."

### **SANTO STEFANUS MARTIR PERTAMA**

Kemudian ketujuh puluh murid itu kembali dengan gembira dan berkata: "Tuhan, juga setan-setan takluk kepada kami demi nama-Mu." (Luk 10: 17)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Hari ini Gereja merayakan pesta santo Stefanus martir pertama. Kisah tentang santo Stefanus secara lengkap dalam Kisah Para Rasul bab 6 dan 7. Stefanus adalah orang terkenal baik, penuh Roh Kudus dan hidupnya memusatkan diri pada pelayanan Firman Tuhan. Bersama dengan Filipus, Prokhorus, Timon, Parmenas, Nikanor dan nikolaus dipilihlah Stefanus yang penuh iman dan Roh Kudus, sebagai diakon pertama.

Kaum Yahudi Libertin kesal karena kalah bersoal jawab dengan stefanus dan iri hati karena karunia mujizat yang dimiliki Stefanus, mereka menghasut dan menyeret stefanus ke depan Sanhedrin atas tuduhan palsu menghujat Musa dan Allah. Menjawab tuduhan melanggar Taurat, Stefanus menjelelaskan betapa orang Yahudi yang keras kepala bersama imam-imamnya sendiri. Kini di bawah imam agung Kayafas yang tak menaatinya, membunuh nabi-nabi dan orang-orang benar utusan Allah serta kristus. Dengan kemarahan memuncak, apalagi setelah Stefanus menatap ke langit, memberitakan melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah, Stefanus diseret keluar kota dan dengan menanggalkan jubah mereka di kaki Saulus dari Tarsus (bertobat menjadi Paulus) merajamnya. Dalam peristiwa ini Stefanus mengalami penampakan Tuhan. Saat ia dilempari batu Stefanus berdoa: "Ya Tuhan Yesus, terimalah rohku" dan sambil berlutut sebelum meninggal "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!". Peristiwa ini terjadi kira-kira satu tahun setelah Pentakosta pertama antara tahun 34-35 M disaksikan Bunda Maria dan Yohanes yang berdoa bagi Stefanus.

Kita meneladani St Stefanus untuk bisa mewartakan Firman Tuhan di manapun kita berada, dan menjadi anak yang baik bagi semua orang, dan kebaikan kita akan di lihat banyak orang, sehingga orang lain pun bisa melihat Yesus dalam diri kita dan akhirnya membuahkan kebaikan.

#### **Refleksi:**

Apakah kita sudah berusaha melawan godaan setan agar senantiasa hidup dalam Tuhan?

#### **Doa:**

Tuhan Engkau memberikan teladan kesetiaan melalui Santo Stefanus. Jadikan kami anak-anakMu yang setia dalam iman baik dalam perkataan maupun perbuatan kami. Demi Kristus Tuhan dan penebus kami. Amin

**Aksi:**

Selalu berkata jujur

=====

**Minggu, 27 Desember 2020**

**Pesta Keluarga Kudus**

**Bacaan: Kej. 15: 1-6; 21: 1-3 Mzm: 105: 1b-2.3-4.5-6.8-9; R7a.8a 2 Ibr. 11: 8.11-12.17-19**

**Luk. 2: 22-40**

2:22 Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan, 2:23 seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", 2:24 dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati. 2:25 Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, 2:26 dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. 2:27 Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, 2:28 ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: 2:29 "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, 2:30 sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 2:31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, 2:32 yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." 2:33 Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. 2:34 Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan 2:35 -- dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri --, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang." 2:36 Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, 2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. 2:38 Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. 2:39 Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. 2:40 Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

**KESETIAAN**

Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat. Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu

kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.  
(Luk 2: 14, 27)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Janji merupakan hal sering dan dengan mudah kita ucapkan, namun tidaklah mudah untuk kita menepatinya. Janji untuk rajin belajar, janji mengerjakan tugas sekolah dengan rajin, janji untuk taat pada orang tua dan janji untuk rajin ke gereja setiap hari minggu. Banyak alasan yang dapat kita berikan apa bila kita ternyata mengingkari janji. Ingkar janji menjadi sesuatu yang biasa, kesetiaan menjadi sesuatu yang langka dan mahal harganya.

Dalam bacaan Injil hari ini, diberikan contoh teladan kesetiaan. Bapa Yusuf dan Bunda Maria taat dan setia pada Taurat Musa, ia membawa Yesus kecil ke Bait Allah untuk dipersembahkannya sesuai hukum yang telah ditentukan dalam hukum Taurat. Meskipun harus menempuh perjalanan jauh menuju Bait Allah, namun karena kesetiaan tak ada alasan untuk mengingkarinya.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, Bunda Maria mencontohkan kepada kita tentang kesetiaan. Kita belajar menjadi pribadi yang setia. Kita menjadi pribadi taat walaupun banyak tantangan, jika diluar sana ingkar janji menjadi hal biasa , mari kita tetap taat dan setia , dan kesetiaan akan menjadi hal yang biasa dalam hidup kita.

**Refleksi:**

Apakah aku setia pada janji yang aku ucapkan?

**Doa:**

Tuhan Yesus ajari aku untuk menjadi anak setia, seperti Engkau yang setia kepada Bapa. Amin

**Aksi:**

Menepati janji

=====

**Senin, 28 Desember 2020**

**Pesta Kanak-kanak Suci**

**Bacaan: 1 Yoh. 1: 5-2: 2 Mzm124: 2-3.4-5.7b-8; R: 7a Mat. 2: 13-18**

2:13 Setelah orang-orang majus itu berangkat, nampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata: "Bangunlah, ambillah Anak itu serta ibu-Nya, larilah ke Mesir dan tinggallah di sana sampai Aku berfirman kepadamu, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk membunuh Dia."2:14 Maka Yusuf pun bangunlah, diambilnya Anak itu serta ibu-Nya malam itu juga, lalu menyingkir ke Mesir,2:15 dan tinggal di sana hingga Herodes mati. Hal itu terjadi supaya genaplah yang difirmankan Tuhan oleh nabi: "Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku." 2:16 Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. 2:17 Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia:2:18 "Terdengarlah suara di Rama, tangis dan ratap yang amat sedih; Rahel

menangisi anak-anaknya dan ia tidak mau dihibur, sebab mereka tidak ada lagi."

### **API CEMBURU SUMBER DOSA**

Ketika Herodes tahu, bahwa ia telah diperdayakan oleh orang-orang majus itu, ia sangat marah. Lalu ia menyuruh membunuh semua anak di Betlehem dan sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang dapat diketahuinya dari orang-orang majus itu. (Mat 2: 16)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Akibat nilai ulangan lebih rendah dari teman sebangkunya, seorang siswa memukul kepala temanya hingga terluka. Karena teman perempuan yang ia sukai jalan bareng dengan teman pria lain, setelah pulang sekolah teman pria tersebut dikeroyok. Informasi tersebut sering kita dapat dari siaran televisi. Karena cemburu, sering orang bertindak tanpa berpikir panjang apa akibatnya. Cemburu membutakan hati nurani dan akal sehat manusia.

Dalam bacaan Injil hari ini kita mendengar kisah raja Herodes yang cemburu karena kehadiran Yesus sang raja yang beritanya telah tersebar sampai ke ujung bumi. Kelahiran raja baru ini mengundang perhatian banyak orang, sehingga para raja yang menyaksikan bintang, datang untuk menyembahnya serta memberikan hadiah bagiNya. Orang majus yang melewati Istananya ketika hendak menuju Betlehem tidak kembali dan memberitahu keberadaan Yesus sehingga Herodes murka. Cemburu yang menguasainya mengakibatkan ia mengambil keputusan untuk melakukan pembunuhan besar-besaran terhadap anak-anak yang tidak berdosa.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, melalui bacaan hari ini kita diajak untuk senantiasa menjaga hati kita agar tidak mudah terbakar api cemburu yang membuat kita terjatuh pada dosa. Kita belajar menerima kehebatan orang lain, dengan tulus memberikan ucapan selamat kepada teman atau siapapun yang berprestasi.

#### **Refleksi:**

Apakah aku menerima jika ada orang lain yang lebih hebat dari aku?

#### **Doa:**

Tuhan ajari aku menjadi pribadi yang rendah hati, supaya dalam kehidupan bersama orang-orang disekitarku tercipta kedamaian demi Kristus Tuhan dan juru selamat kami. Amin

#### **Aksi:**

Memberikan ucapan kepada teman yang berprestasi

=====

#### **Selasa, 29 Desember 2020**

**Bacaan: 1 Yoh. 2: 3-11 Mzm 96: 1-2a.2b-3.5b-6; R11a Luk. 2: 22-35**

2:22 Dan ketika genap waktu pentahiran, menurut hukum Taurat Musa, mereka membawa Dia ke Yerusalem untuk menyerahkan-Nya kepada Tuhan, 2:23 seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah", 2:24 dan untuk mempersembahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati. 2:25 Adalah di Yerusalem seorang bernama Simeon. Ia seorang yang benar dan saleh yang menantikan penghiburan

bagi Israel. Roh Kudus ada di atasnya, 2:26 dan kepadanya telah dinyatakan oleh Roh Kudus, bahwa ia tidak akan mati sebelum ia melihat Mesias, yaitu Dia yang diurapi Tuhan. 2:27 Ia datang ke Bait Allah oleh Roh Kudus. Ketika Yesus, Anak itu, dibawa masuk oleh orang tua-Nya untuk melakukan kepada-Nya apa yang ditentukan hukum Taurat, 2:28 ia menyambut Anak itu dan menatang-Nya sambil memuji Allah, katanya: 2:29 "Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sesuai dengan firman-Mu, 2:30 sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 2:31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa, 2:32 yaitu terang yang menjadi pernyataan bagi bangsa-bangsa lain dan menjadi kemuliaan bagi umat-Mu, Israel." 2:33 Dan bapa serta ibu-Nya amat heran akan segala apa yang dikatakan tentang Dia. 2:34 Lalu Simeon memberkati mereka dan berkata kepada Maria, ibu Anak itu: "Sesungguhnya Anak ini ditentukan untuk menjatuhkan atau membangkitkan banyak orang di Israel dan untuk menjadi suatu tanda yang menimbulkan perbantahan 2:35 dan suatu pedang akan menembus jiwamu sendiri, supaya menjadi nyata pikiran hati banyak orang."

### **HIDUP DALAM TUHAN**

sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, 2:31 yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa (Luk 2: 30)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Seorang pelajar dapat diartikan sebagai peserta didik yang sedang mengikuti proses pendidikan dan pembelajaran untuk mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Dengan definisi di atas dapat kita ketahui bahwa seorang pelajar tentu memiliki keistimewaan dibanding remaja-remaja lain yang tidak mengalami proses pendidikan. Bagaimana dengan seorang pelajar yang masih suka mencontek, malas mengerjakan tugas dari guru, melawan orang tua, membuat kerusuhan hingga terlibat perkelahian? Hidup kita dimaknai melalui sikap dan perilaku kita.

Dalam bacaan yang kita dengar hari ini kita mendengar kisah Simeon, dia senantiasa hidup dalam Tuhan. Dalam usianya yang sangat tua ia setia menantikan keselamatan yang dinyatakan dalam diri Yesus. Orang yang mengenal Tuhan hidup sesuai predikat orang yang mengenal Allah, yaitu menjalankan perintah Tuhan.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, Kristus adalah cahaya bagi para bangsa, maka kita pengikutnya juga harus menjadi cahaya. Hidup kita hendaknya selalu dalam Tuhan, agar menghasilkan buah yang dapat dirasakan oleh banyak orang di sekitar kita.

#### **Refleksi:**

Apakah aku senantiasa menjalankan perintah Tuhan?

#### **Doa:**

Tuhan Yesus sang cahaya dunia, pancaran cahayaMu aku rasakan dalam hidupku. Semoga dengan hidup dalam Engkau, aku mampu menjadi sinar meski kecil yang dapat memberi terang disekelilingku. Amin

#### **Aksi:**

Setia melaksanakan ajakan Tuhan untuk menjadi cahaya di lingkungan hidup kita

=====

**Rabu, 30 Desember 2020**

**Bacaan : 1Yoh. 2: 12-17 Mzm 96: 7-8a.8b-9.10; R: 11a Luk 2: 36-40**

2:36 Lagipula di situ ada Hana, seorang nabi perempuan, anak Fanuel dari suku Asyer. Ia sudah sangat lanjut umurnya. Sesudah kawin ia hidup tujuh tahun lamanya bersama suaminya, 2:37 dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa. 2:38 Dan pada ketika itu juga datanglah ia ke situ dan mengucap syukur kepada Allah dan berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang menantikan kelepasan untuk Yerusalem. 2:39 Dan setelah selesai semua yang harus dilakukan menurut hukum Tuhan, kembalilah mereka ke kota kediamannya, yaitu kota Nazaret di Galilea. 2:40 Anak itu bertambah besar dan menjadi kuat, penuh hikmat, dan kasih karunia Allah ada pada-Nya.

### **MENGUTAMAKAN TUHAN**

dan sekarang ia janda dan berumur delapan puluh empat tahun. Ia tidak pernah meninggalkan Bait Allah dan siang malam beribadah dengan berpuasa dan berdoa (Luk 2: 37)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Kita semua memiliki kesibukan, di sekolah, di gereja ataupun dalam lingkungan tempat tinggal kita. Dengan segala kesibukan yang kita miliki terkadang membuat kita lupa, sebagai seorang beriman sudahkah kita mengutamakan Tuhan dalam hidup kita? Atau dengan aneka kesibukan kita justru menjauhkan kita dengan Tuhan.

Dalam bacaan Injil yang kita dengarkan hari ini kita belajar dari seorang nabi perempuan yang hidupnya sepenuhnya untuk Tuhan. Sebagai seorang nabi ia senantiasa menjalankan perintah Tuhan, ia taat dan setia menjalankan perintah Tuhan tentu juga dalam menjalankan tugas kenabiannya. Hana melayani setiap orang yang datang ke Bait Allah.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, semoga dengan teladan nabi Hana kita semakin sadar bahwa dengan aneka kesibukan yang kita alami tetaplah Tuhan yang utama. Semoga setiap kegiatan dapat kita jadikan persembahan yang terbaik untuk Tuhan dan senantiasa doa-doa kita nyata dalam tindakan kita.

#### **Refleksi:**

Apakah aku masih ingat Tuhan kesibukan harianku?

#### **Doa:**

Tuhan Yesus yang baik, terima kasih untuk teladan nabi Hana kami dengarkan hari ini. Semoga dalam kesibukan harianku tetap ku sediakan waktu untuk Engkau dan aku senantiasa mengutamakan Engkau. Amin

#### **Aksi:**

Setiap hari mendokan Malaikat Tuhan.

=====

**Kamis, 31 Desember 2020**

**Bacaan: 1Yoh. 2: 18-21 Mzm 96: 1-2. 11-12.13; R: 11a Yoh. 1: 1-18**

1:1 Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. 1:2 Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. 1:3 Segala sesuatu dijadikan

oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan. 1:4 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. 1:5 Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya. 1:6 Datanglah seorang yang diutus Allah, namanya Yohanes; 1:7 ia datang sebagai saksi untuk memberi kesaksian tentang terang itu, supaya oleh dia semua orang menjadi percaya. 1:8 Ia bukan terang itu, tetapi ia harus memberi kesaksian tentang terang itu. 1:9 Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia. 1:10 Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. 1:11 Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya. 1:12 Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; 1:13 orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah. 1:14 Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran. 1:15 Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku." 1:16 Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; 1:17 sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. 1:18 Tidak seorang pun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

#### **ADA BERSAMA YANG LAIN**

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran (Yoh 1: 14)

Anak-anak yang dikasihi Tuhan,

Tak kenal maka tak sayang, sebuah pepatah yang tak asing lagi di telinga kita. Sering kali di awal sebuah kegiatan dengan peserta yang berasal dari berbagai sekolah atau kelompok, pepatah di atas untuk mengajak peserta untuk saling mengenal satu sama lain. Dengan saling mengenal diharapkan tercipta sebuah keakraban dan hubungan semakin erat. Mengetahui orang lain di sekitar kita juga akan menjadikan kehidupan bersama lebih baik.

Baca Injil hari ini mengajak kita untuk mengenal Allah lebih dekat. Dalam ayat 14 tersirat bahwa agar manusia lebih mengenal Allah maka Allah menjadi manusia dan diam diantara kita. Allah menjadi manusia dan hidup sebagai manusia di dunia. Karena Allah menjadi manusia maka kita dituntun oleh Allah dan bergerak mengikuti jalanNya, dan kita bisa menemukan kebaikan dan kebahagiaan didunia ini.

Anak-anak yang dikasihi Tuhan, ketika kita bersama yang lain diharapkan kita pun mampu melihat orang lain yang ada di sekitar kita. Kita tidak hanya menjadi diri kita yang jauh dengan orang lain, namun berusaha menjadi dekat dengan orang lain dan membuka diri terhadap sesama kita. Seperti Tuhan Yesus yang rela berada bersama kita, menjadi manusia dan dekat dengan kita.

#### **Refleksi:**

Apakah aku peka terhadap kebutuhan sesamaku ketika aku berada di antara mereka?

**Doa:**

Tuhan jadikan aku perpanjangan tangan kasih-Mu, ketika orang-orang disekitarku memerlukan pertolongan.

**Aksi:**

Membantu pekerjaan orang tua di rumah

=====